

**PENGARUH EDUKASI MEDIA *LEAFLET* GIZI SEIMBANG
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
DI DESA NGREDEN KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Sarjana Kebidanan



Oleh:

TUTIK SRI WAHYUNINGSIH

NIM. AB222046

UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA

PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi
yang berjudul :

**PENGARUH EDUKASI MEDIA *LEAFLET* GIZI
SEIMBANG TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN IBU HAMIL DI DESA
NGREDEN KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN KLATEN**

Oleh:

**TUTIK SRI WAHYUNINGSIH
NIM. AB222046**

Telah disetujui untuk dapat dipertahankan di hadapan Tim Pembimbing

Pembimbing Utama



(Desy Widvastutik, SST.,M.Keb.)
NIK. 201685162

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul

PENGARUH EDUKASI MEDIA *LEAFLET* GIZI SEIMBANG TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DI DESA NGREDEN
KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN KLATEN

Oleh : TUTIK SRI WAHYUNINGSIH

NIM. AB222046

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 04 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kebidanan

Ketua Dewan Penguji



Rahajeng Putriningrum, SST.,Bdn.,M.Kes
NIK. 201083059

Anggota Dewan Penguji



Desy Widyastunik, SST.,M.Keb.
NIK. 20168562



Surakarta, 04 Juni 2024
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Ns Rufaída Nur Fitriana., M.Kep
NIK. 201187098

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis. Berkat kekuatan, kelancaran, dan kesabaran yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kakung, Uti, Papa, Bintang, Hakim, Kakak, Adek, Biya, Rizka, Ryan, dan Faqih.
Terima kasih atas segala dukungan, doa, usaha, semangat, dan kasih sayang yang selalu diberikan tanpa henti hingga skripsi ini dapat selesai.
2. Dosen S1 Kebidanan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan yang sangat bermanfaat dalam menyusun skripsi.
3. Teman-teman yang telah memberi bantuan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini, serta Almamater Universitas Kusuma Husada Surakarta yang tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi berjudul **“Pengaruh Edukasi Media Leaflet Gizi Seimbang Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten”** Penyusunan Skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan Studi Sarjana Kebidanan.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kebidanan di Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapatkan arahan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dheny Rohmatika, S.SiT., bdn. M.Kes selaku Rektor Universitas Kusuma Husada Surakarta.
2. Ibu Ns. Rufaida Nur Fitriana, M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta.
3. Desy Widyastutik, SST., M.Keb. selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta sekaligus Pembimbing Utama sekaligus Dosen Pembimbing penyusunan Skripsi.
4. Seluruh dosen dan civitas akademika Universitas Kusuma Husada Surakarta yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan Skripsi ini, Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berkontribusi terhadap penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi belum sepenuhnya sempurna, oleh karena itu saran, kritik, dan bimbingan sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan Skripsi ini.

Surakarta, 4 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| ABSTRAK..... | xii |
| ABSTRACT..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1.Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2.Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3.Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4.Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| 2.1.Tinjauan Teori | 6 |
| 2.1.1. Pengetahuan | 6 |
| 2.1.2. Gizi Seimbang Ibu Hamil | 17 |
| 2.1.3. Penyuluhan Kesehatan | 22 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.4. Media <i>Leaflet</i> | 26 |
| 2.2. Kerangka Teori | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |
| 3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian | 35 |
| 3.2. Populasi dan Sampel | 36 |
| 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian | 37 |
| 3.4. Variabel, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran | 37 |
| 3.5. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran | 38 |
| 3.6. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data | 39 |
| 3.7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 40 |
| 3.8. Pengumpulan Data | 40 |
| 3.9. Uji Validitas dan Reliabilitas | 41 |
| 3.10. Teknik Pengolahan dan Analisa Data | 42 |
| 3.11. Etika Penelitian | 45 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | 47 |
| 4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian | 47 |
| 4.2. Karakteristik Responden | 47 |
| 4.3. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi dengan Media Leaflet | 50 |
| 4.4. Pengaruh Edukasi dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Seimbang | 50 |
| BAB V METODE PENELITIAN | 52 |
| 5.1. Karakteristik Responden | 52 |

| | |
|---|----|
| 5.2. Pengetahuan tentang Gizi Seimbang pada Ibu Hamil di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten | 54 |
| 5.3. Pengaruh Edukasi dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Ibu Hamil di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten | 56 |
| 5.4. Keterbatasan Penelitian | 58 |
| BAB VI PENUTUP | 59 |
| 6.1. Kesimpulan | 59 |
| 6.2. Saran | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Angka Penambahan Kecukupan Gizi pada Ibu Hamil | 10 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel | 38 |
| Tabel 3.2. Skala Likert untuk Instrument Penelitian | 39 |
| Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 40 |
| Tabel 3.3 Uji Reliabilitas Data | 43 |
| Tabel 4.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Umur | 49 |
| Tabel 4.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Usia Kehamilan | 49 |
| Tabel 4.3 Distribusi Sampel Berdasarkan Jumlah Kehamilan | 49 |
| Tabel 4.4 Distribusi Sampel Berdasarkan Pendidikan..... | 50 |
| Tabel 4.5 Distribusi Sampel Berdasarkan Pekerjaan..... | 50 |
| Tabel 4.6 Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Tindakan..... | 51 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Bivariat Pengetahuan Tentang gizi seimbang..... | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Contoh Media Audio Radio..... | 23 |
| Gambar 2.2 Contoh Media Visual Dua Dimensi Poster | 24 |
| Gambar 2.3 Contoh Media Tiga Dimensi Anatomi Tubuh Manusia..... | 25 |
| Gambar 2.4 Contoh Media Audio Visual Televisi | 25 |
| Gambar 2.5 Kerangka Teori modifikasi dari Teori Integrated Behavioural Model (IBM) | 34 |
| Gambar 3.1 Rancangan Penelitian | 35 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Pengantar *Ethical Clearance*
- Lampiran 4 *Ethical Clearance*
- Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Pendahuluan
- Lampiran 6 Surat Ijin Pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 8 Surat Ijin Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 9 Permohonan Ijin Validitas Reliabilitas
- Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 11 Lembar Konsultasi
- Lampiran 12 Media Leaflet
- Lampiran 13 Data dan Hasil Olah Data SPSS

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM ALIH SARJANA
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA
2023**

Tutik Sri Wahyuningsih

**PENGARUH EDUKASI MEDIA *LEAFLET* GIZI SEIMBANG TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DI DESA NGREDEN KECAMATAN
WONOSARI KABUPATEN KLATEN**

Abstrak

Gizi ibu hamil merupakan investasi yang perlu dipersiapkan, pada masa kehamilan gizi memiliki peran sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan janin. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh media *leaflet* gizi seimbang terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku ibu hamil di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode pre-eksperimen dengan rancangan *One Group Pretest-Post test Design*. Sampel penelitian adalah 34 ibu hamil di desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis data menggunakan uji *paired t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Karakteristik ibu hamil di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten adalah berusia 21-35 tahun, hamil Trimester II, ibu multigravida, berpendidikan SMA, dan bekerja di sektor swasta sebagai karyawan. 2) Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang sebelum diberikan Edukasi dengan Media Leaflet sebanyak 93,3% mencakup kategori cukup dan kurang dan setelah diberikan edukasi menjadi 96,7% dalam kategori baik 3) Terdapat pengaruh Edukasi dengan Media Leafletterhadap pengetahuan tentang gizi seimbang pada ibu hamil di Desa Ngreden, Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten ($0,000 \leq 0,05$).

Kata kunci: Leaflet, pengetahuan, gizi seimbang, ibu hamil

Tutik Sri Wahyuningsih

**THE EFFECTS OF EDUCATIONAL LEAFLETS REGARDING BALANCED
NUTRITION ON PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE LEVELS
IN NGREDEN VILLAGE, WONOSARI, KLATEN**

ABSTRACT

Nutrition of pregnant women is an essential investment that must be prepared because it plays a vital part in supporting fetal growth and development. This study aimed to analyze the effect of leaflet media regarding balanced nutrition on the knowledge and behavior of pregnant women in Ngreden Village, Wonosari District, Klaten Regency. The research employed quantitative with the pre-experiment method and Group Pretest-Posttest design. The sample involved all 34 pregnant women in Ngreden Village with a total sampling technique. Data were collected using a questionnaire and analyzed univariately and bivariately using paired t-tests. The results demonstrated that the characteristics of pregnant women in Ngreden Village were 21-35 years old, in the second trimester of pregnancy, multigravida, had a high school education, and worked in the private sector. In pre-education, 93.3% of pregnant women had knowledge that was classified as sufficient and limited. While in the post-education, 96.7% of pregnant women had good knowledge. Education using leaflet media significantly enhanced knowledge about balanced nutrition among pregnant women in Ngreden Village ($p = 0.000 \leq 0.05$).

Keywords: Balanced Nutrition, Leaflet, Knowledge, Pregnant Women

Translated by
Bambang A Syukur, M.Pd.
HPI-01-20-3697

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1 Latar Belakang

Ketidakberlanjutan gizi yang dibutuhkan oleh setiap orang memiliki signifikansi yang besar. Setiap individu mengalami serangkaian tahap atau siklus kehidupan, dimulai dari masa kehamilan, menyusui, bayi, kanak-kanak, remaja, dewasa, hingga lansia. Setiap fase ini memerlukan kebutuhan gizi yang bervariasi, tergantung pada perkembangan dan tingkat aktivitas fisik seseorang. Ibu hamil membutuhkan lebih banyak zat gizi dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil, karena makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil harus memenuhi kebutuhan dirinya dan janin yang dikandungnya. Kekurangan gizi pada ibu hamil dapat mengakibatkan berbagai masalah, seperti abortus, bayi lahir dengan berat rendah (BBLR), kelahiran prematur, atau bahkan kematian bayi. Selama persalinan, kekurangan gizi dapat menyebabkan persalinan yang lebih sulit, perdarahan, infeksi, dan masalah lain yang mungkin memerlukan intervensi bedah. Sebaliknya, asupan makanan yang berlebihan dapat menyebabkan peningkatan berat badan, sehingga menyebabkan bayi besar bahkan dapat menyebabkan pre-eklamsi atau keracunan kehamilan. (Retnaningtyas, 2023)

Jumlah kematian ibu yang tercatat dalam program kesehatan keluarga oleh Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 mencapai 4.627

di Indonesia. Angka tersebut menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 4.221 kematian. Di Provinsi Jawa Tengah, jumlah kematian ibu pada tahun 2020 mencapai 530, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 416 kematian ibu (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Sebaliknya, Kabupaten Klaten mencatat 12 kasus kematian ibu pada tahun 2019. (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2021)

Selama kehamilan, sebagian kebutuhan nutrisi akan meningkat. Aspek penting yang perlu diperhatikan oleh ibu hamil adalah jenis makanan yang dikonsumsi, yang seharusnya terdiri dari susunan menu seimbang, mencakup nasi, lauk-pauk, sayur-sayuran, buah, dan susu. Komponen ini harus sesuai dengan kebutuhan ibu hamil dan janin, mengandung unsur-unsur sumber energi, bahan pembangun, pengatur, dan pelindung. Keseimbangan gizi selama kehamilan adalah kondisi di mana terdapat keseimbangan antara berbagai nutrisi yang dibutuhkan oleh ibu hamil untuk kesehatan dirinya dan perkembangan janin, yang dapat dicapai melalui asupan makanan yang beragam. (Retnaningtyas, 2023)

Adaptasi fisiologis selama kehamilan sebagian besar melindungi janin dari kekurangan gizi ibu. Namun, kekurangan ini masih dapat memiliki konsekuensi terhadap kesehatan dan perkembangan janin serta bayi dalam jangka panjang. Pasokan nutrisi yang memadai menjadi faktor lingkungan paling penting yang memengaruhi hasil

kehamilan. Banyak faktor eksternal dan internal, seperti kebiasaan, tingkat pendidikan, sosial, dan ekonomi, dapat menyebabkan perbedaan dalam pengetahuan, pendapat, dan gaya hidup. Salah satu upaya untuk mencegah kejadian seperti abortus, BBLR, dan perdarahan saat persalinan adalah memberikan edukasi kesehatan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya nutrisi selama kehamilan.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 26 November 2023 terhadap 10 ibu hamil di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten menunjukkan bahwa sebanyak 3 (30%) ibu hamil telah memahami pentingnya gizi seimbang dan sebanyak 7 (70%) ibu hamil belum memahami pentingnya gizi seimbang. Ibu hamil sebanyak 7 dari 10 yang diwawancarai belum mengerti tentang tanda-tanda terkait kekurangan gizi sebesar dan sebanyak 3 dari 10 (30%) ibu hamil sudah memahami tentang tanda ibu hamil yang kekurangan gizi.

Dalam rangka mencegah terjadinya masalah gizi kurang pada ibu hamil, salah satu langkah yang diambil adalah memberikan edukasi tentang gizi bagi ibu hamil. Kekurangan pengetahuan yang dapat berdampak negatif pada kesehatan perlu diubah agar berkontribusi positif pada kesejahteraan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan pengetahuan yang dapat berpengaruh terhadap sikap, sehingga berpengaruh juga pada perilaku sehari-hari seseorang.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, penulis akan

melakukan penelitian tentang “**Pengaruh Edukasi Media *Leaflet* Gizi Seimbang Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana pengaruh edukasi gizi seimbang dengan media *Leaflet* terhadap tingkat pengetahuan ibu untuk di Wilayah Kerja Desa Ngreden Wonosari Klaten.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh edukasi gizi melalui media *Leaflet* terhadap pengetahuan ibu mengenai gizi ibu hamil untuk mencegah gizi kurang di wilayah kerja Desa Ngreden Wonosari Klaten.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang gizi seimbang pada ibu hamil di wilayah kerja Desa Ngreden Wonosari Klaten

1. Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang gizi seimbang pada ibu hamil di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari

Kabupaten Klaten sebelum dan sesudah dilaksanakan pemberian edukasi gizi seimbang melalui *Leaflet*.

3. Untuk menganalisis pengaruh pemberian edukasi gizi seimbang melalui *Leaflet* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi maupun masukan kepada masyarakat khususnya tentang pentingnya gizi pada ibu hamil.

1.4.2 Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan maupun sumber referensi bagi peneliti lain dan dapat digunakan sebagai bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya dalam memberikan penyuluhan yang baik terhadap ibu hamil.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1 Kebutuhan Gizi Pada Ibu Hamil

a. Pengertian gizi ibu hamil

Status gizi ibu hamil adalah suatu keadaan keseimbangan dalam tubuh ibu hamil sebagai akibat pemasukan konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi yang digunakan oleh tubuh untuk kelangsungan hidup dalam mempertahankan fungsi-fungsi organ tubuh. Status gizi ibu hamil dapat diketahui dengan melakukan pengukuran lingkaran lengan atas (LiLA). Pengukuran LiLA cukup representatif, dimana ukuran LiLA ibu hamil erat dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) ibu hamil yaitu semakin tinggi LiLA ibu hamil diikuti pula dengan semakin tinggi IMT ibu (Hidayati, 2014).

Kehamilan merupakan masa kritis dimana gizi ibu yang baik adalah faktor penting yang mempengaruhi kesehatan ibu dan janin. Ibu hamil bukan hanya harus dapat memenuhi kebutuhan zat gizi untuk dirinya sendiri, melainkan juga untuk janin yang dikandung. Risiko komplikasi selama kehamilan atau kelahiran paling rendah bila penambahan berat badan sebelum melahirkan memadai. Kecukupan gizi ibu di masa kehamilan banyak disorot sebab berpengaruh sangat besar terhadap tumbuh-kembang anak. Masa kehamilan merupakan salah satu masa kritis tumbuh-kembang manusia yang singkat (*window of opportunity*). Khusus untuk ibu hamil, jika janin dalam kandungannya

mengalami kekurangan gizi, maka anaknya kelak pada usia dewasa akan berisiko lebih tinggi untuk menderita penyakit degeneratif (*diabetes miletus*, hipertensi, penyakit jantung, stroke), dibandingkan dengan yang tidak mengalami kekurangan gizi (Kemenkes RI, 2017).

b. Masalah gizi pada ibu hamil

Kehamilan merupakan suatu proses yang menjadi awal kehidupan generasi penerus. Salah satu kebutuhan esensial untuk proses reproduksi sehat adalah terpenuhinya kebutuhan energi, protein, karbohidrat, vitamin, dan mineral serta serat. Kurangnya asupan zat gizi makro (karbohidrat, protein, dan lemak) maupun zat gizi mikro (asam folat, zat besi, seng, kalsium, iodium, dan lain-lain) dapat menimbulkan masalah gizi dan kesehatan pada ibu dan bayinya. Ibu hamil sehat dengan status gizi baik yaitu LiLA $\geq 23,5$ cm, IMT Pra hamil (18,5-25,0), Selama hamil, kenaikan BB sesuai usia kehamilan, Kadar Hb normal > 11 gr/dL, Tekanan darah Normal (Sistol < 120 mmHg dan Diastol < 80 mmHg), Gula darah urine negatif, dan Protein urine negatif (Kemenkes RI, 2017).

Menurut Kemenkes RI (2017) gizi kurang timbul apabila dalam jangka waktu lama asupan zat gizi sehari-hari kedalam tubuh lebih rendah dari Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan sehingga tidak mencukupi kebutuhan. Masalah Gizi Kurang yang banyak dijumpai pada ibu hamil yaitu:

1) Kurang Energi Kronik (KEK)

Timbulnya KEK pada ibu hamil disebabkan karena dalam

jangka waktu yang lama asupan energi (karbohidrat dan lemak) tidak mencukupi kebutuhan tubuh. Penapisan ibu hamil risiko KEK dilakukan dengan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA). Apabila LiLA < 23,5 cm maka ibu hamil berisiko KEK. Untuk memastikan KEK pada ibu hamil digunakan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada Trimester I. Jika IMT pada Trimester I < 18,5 maka ibu hamil didiagnosa KEK. Apabila IMT trimester I tidak diketahui karena ibu hamil melakukan ANC di Trimester II atau III, serta diketahui data BB dan TB sebelum hamil dapat digunakan IMT Pra hamil. Ibu hamil KEK, akan mengalami risiko keguguran, perdarahan pasca persalinan, kematian ibu, kenaikan BB ibu hamil terganggu, tidak sesuai dengan standar, malas tidak suka beraktivitas, payudara dan perut kurang membesar, pergerakan janin terganggu, mudah terkena penyakit infeksi, persalinan akan sulit dan lama.

Ibu hamil KEK akan berdampak pada janin, dan anak yang akan berlanjut sampai pada usia dewasa, yaitu seperti gangguan pertumbuhan janin (*Intrauterine Growth Retardation*), risiko bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), risiko bayi lahir dengan kelainan kongenital (*Defect Neural Tube*, bibir sumbing, celah langit-langit dll), risiko bayi lahir *stunting* sehingga meningkatkan risiko terjadinya penyakit tidak menular (PTM) pada usia dewasa seperti diabetes melitus, hipertensi, jantung koroner, dan gangguan pertumbuhan dan perkembangan sel otak yang akan berpengaruh pada kecerdasan anak.

2) Anemia

Menurut Kemenkes RI (2017) mengemukakan anemia pada ibu hamil adalah suatu keadaan ketika sel darah merah atau Hemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari normal (11 g/dl). Kekurangan zat besi menyebabkan pembentukan sel darah merah tidak mencukupi kebutuhan fisiologis tubuh, terutama pada kondisi hamil dimana banyak terjadi perubahan fisiologis tubuh, penyebab timbulnya anemia pada ibu hamil, yaitu:

- a) Makanan yang dikonsumsi kurang mengandung protein, zat besi, vitamin B12 dan asam folat,
 - b) Meningkatnya kebutuhan tubuh selama hamil akan zat-zat gizi karena perubahan fisiologis ibu hamil dan pertumbuhan serta perkembangan janin,
 - c) Meningkatnya pengeluaran zat besi dari tubuh karena perdarahan akut dan kronis. Perdarahan akut dapat disebabkan karena kecelakaan, sedangkan perdarahan kronis yaitu perdarahan yang berlangsung lama karena infeksi penyakit seperti kecacingan dan malaria,
 - d) Ibu hamil KEK (Kekurangan Energi Kronik)
 - e) Jarak persalinan terlalu dekat
- c. Kebutuhan zat gizi saat hamil

Kebutuhan gizi untuk ibu hamil mengalami peningkatan dibandingkan dengan ketika tidak hamil. Bila kebutuhan energi perempuan sebelum hamil sekitar 1.900 kkal/hari untuk usia 19-29

tahun dan 1.800 kkal untuk usia 30- 49 tahun, maka kebutuhan ini akan bertambah sekitar 180 kkal/hari pada trimester I dan 300 kkal/hari pada trimester II dan III. Demikian juga dengan kebutuhan protein, lemak, vitamin dan mineral, akan meningkat selama kehamilan. Berikut Tabel 1 Angka Kecukupan Gizi Rata-Rata (AKG) yang dianjurkan (per orang per hari) bagi ibu hamil usia 19-29 tahun dengan BB/TB 52 kg/156 cm dan ibu hamil usia 30-49 tahun dengan BB/TB 55 kg/156 cm (Kemenkes RI, 2017).

Tabel 2. 1 Angka Penambahan Kecukupan Gizi pada Ibu Hamil

| Uraian | Trimester 1 | Ibu Hamil Trimester 2 | Trimester 3 |
|-----------------|-------------|--------------------------|-------------|
| Energi (kkal) | +180 | +300 | +300 |
| Protein (g) | +10 | +10 | +30 |
| Lemak total (g) | +2.3 | +2.3 | +2.3 |
| Omega 3 (g) | +0.3 | +0.3 | +0.3 |
| Omega 6 (g) | +2 | +2 | +2 |
| Karbohidrat (g) | +25 | +40 | +40 |
| Serat (g) | +3 | +4 | +4 |
| Air (ml) | +300 | +300 | +300 |
| Vit A (RE) | +300 | +300 | +300 |
| Vit B1 (mg) | +0.3 | +0.3 | +0.3 |
| Vit B2 (mg) | +0.3 | +0.3 | +0.3 |
| Vit B3 (mg) | +4 | +4 | +4 |
| Vit B5 (mg) | +1 | +1 | +1 |
| Vit B6 (mg) | +0.6 | +0.6 | +0.6 |
| Folat (mcg) | +200 | +200 | +200 |
| Vit B12 (mcg) | +0.5 | +0.5 | +0.5 |
| Kolin | +25 | +25 | +25 |
| Vit C | +10 | +10 | +10 |

| | | | |
|----------------|------|------|------|
| Kalsium (mg) | +200 | +200 | +200 |
| Besi (mg) | +0 | +9 | +9 |
| Iodium (mcg) | +70 | +70 | +70 |
| Seng (mg) | +2 | +4 | +4 |
| Selenium (mcg) | +5 | +5 | +5 |
| Mangan (mg) | +0.2 | +0.2 | +0.2 |
| Kromium (mcg) | +5 | +5 | +5 |
| Tembaga (mcg) | +100 | +100 | +100 |

d. Prinsip gizi seimbang

Penting diperhatikan bahwa ibu hamil bersama remaja putri dan bayi sampai usia 2 tahun termasuk kelompok kritis tumbuh-kembang manusia. Artinya, masa depan kualitas hidup manusia akan ditentukan pada kelompok ini. Jika kondisi gizi kelompok ini diabaikan, akan timbul banyak masalah yang berpengaruh terhadap rendahnya kualitas hidup manusia. Oleh karena itu, ibu hamil harus memahami dan mempraktikkan pola hidup sehat bergizi seimbang sebagai salah satu upaya untuk menjaga agar keadaan gizinya tetap baik. Hal ini juga berguna untuk mencegah terjadinya beban ganda masalah gizi (kurus dan pendek karena kekurangan gizi atau kegemukan karena kelebihan gizi) yang dapat berdampak buruk pada kesehatan dan kualitas hidup (Kemenkes, 2017).

Menurut Kemenkes RI (2017) bahwa asupan zat gizi yang dibutuhkan ibu hamil, yaitu:

1) Karbohidrat

Karbohidrat adalah zat gizi makro yang meliputi gula, pati, dan serat. Gula dan pati merupakan sumber energi berupa glukosa untuk sel-sel darah merah, otak, sistem saraf pusat, plasenta, dan janin. Pemenuhan kebutuhan energi yang berasal dari karbohidrat dianjurkan sebesar 50-60% dari total energi yang dibutuhkan, terutama yang berasal dari karbohidrat pati dan serat, seperti nasi, sereal, roti, pasta, jagung, sagu, singkong, dan ubi jalar.

2) Protein

Protein merupakan komponen yang penting untuk pembentukan sel-sel tubuh, pengembangan jaringan, termasuk untuk pembentukan plasenta. Kebutuhan protein untuk ibu hamil sekitar 17 g/hari. Jenis protein yang dikonsumsi seperlimanya sebaiknya berasal dari protein hewani, seperti daging, ikan, telur, susu, *yogurt*, dan selebihnya berasal dari protein nabati, seperti tahu, tempe, kacang-kacangan, dan lain-lain.

3) Lemak

Lemak merupakan zat gizi penting yang berperan meyakinkan pada perkembangan janin dan pertumbuhan awal pascalahir. Asam lemak omega-3 *Docosahexanoic Acid (DHA)* penting untuk perkembangan dan fungsi saraf janin selama kehamilan. Konsumsi *Polyunsaturated Fatty Acid (PUFA)* selama kehamilan memengaruhi transfer PUFA ke plasenta dan Air Susu Ibu (ASI). Kebutuhan energi yang berasal dari lemak saat hamil sebaiknya tidak lebih dari 25% dari kebutuhan energi total per hari. Selain memperhatikan proporsi energi yang berasal dari lemak, penting juga memperhatikan proporsi asam lemaknya. Misalnya, proporsi asam lemak jenuh (lemak hewani) adalah 8% dari kebutuhan energi total, sedangkan sisanya (12%) berasal dari asam lemak tak jenuh. Perbandingan kandungan asam lemak omega 6 dan omega 3, *Eicosapentaenoic Acid (EPA)*, dan *DHA* sebaiknya lebih banyak. Asam linoleat banyak terdapat pada minyak kedelai, minyak jagung, minyak bunga matahari, minyak biji kapas. *DHA* dan *Alpha Linolenic Acid (ALA)* banyak terdapat dalam minyak ikan (ikan laut seperti lemuru, tuna, dan salmon), selain juga terdapat dalam sayuran berdaun hijau tua seperti bayam, brokoli, minyak kanola, biji labu kuning, dan minyak *flaxseed*. Kebutuhan minyak dalam pedoman gizi seimbang dinyatakan dalam 4 porsi, di mana satu porsi minyak adalah 5 gram.

4) Vitamin dan mineral

Ibu hamil membutuhkan lebih banyak vitamin dan mineral dibandingkan dengan ibu yang tidak hamil. Vitamin membantu berbagai proses dalam tubuh seperti pembelahan dan pembentukan sel baru. Contohnya, vitamin A untuk meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan sel serta jaringan janin, vitamin B seperti tiamin, *riboflavin*, dan niasin untuk membantu metabolisme energi, sedangkan vitamin B6 untuk membantu protein membentuk sel-sel baru, vitamin C untuk membantu penyerapan zat besi yang berasal dari bahan makanan nabati, dan vitamin D untuk membantu penyerapan kalsium. Mineral berperan dalam berbagai tahap proses metabolisme dalam tubuh, termasuk pembentukan sel darah merah (besi), dalam pertumbuhan (yodium dan seng), serta pertumbuhan tulang dan gigi (kalsium).

5) Air

Walau tidak menghasilkan energi, air merupakan zat gizi makro yang berperan sangat penting dalam tubuh. Air berfungsi untuk mengangkut zat-zat gizi lain ke seluruh tubuh dan membawa sisa makanan keluar tubuh. Ibu hamil disarankan untuk menambah asupan cairannya sebanyak 500 ml/hari dari kebutuhan orang dewasa umumnya minimal 2 liter/hari atau setara 8 gelas/hari. Kebutuhan pada ibu hamil lebih banyak lagi karena perlu memperhitungkan kebutuhan janin dan metabolisme yang lebih tinggi menjadi 10-13 gelas/hari.

a. Suplementasi untuk ibu hamil

Sebagian zat gizi yang dibutuhkan oleh ibu hamil tidak dapat dicukupi hanya dari makanan yang dikonsumsi ibu hamil sehari-hari, contohnya zat besi, asam folat dan kalsium. Oleh karena itu ibu hamil diharuskan menambah zat-zat gizi tersebut dalam bentuk suplemen, salah satunya adalah zat besi. Zat besi dibutuhkan untuk pembentukan komponen darah, yaitu hemoglobin, yang terdapat dalam sel darah merah, yang beredar di dalam darah dan berfungsi antara lain mengangkut oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Pada ibu hamil, kebutuhan zat besi lebih tinggi daripada sebelum hamil, oleh karena dibutuhkan untuk meningkatkan massa haemoglobin karena adanya penambahan massa tubuh ibu (plasenta, payudara, pembesaran uterus, dan lain-lain) dan janin. Kebutuhan tambahan total selama kehamilannya, diperkirakan 1.000 mg (Kemenkes RI, 2017).

Kekurangan zat besi dapat mengganggu pembentukan sel darah merah, sehingga terjadi penurunan haemoglobin. Selanjutnya, dapat menyebabkan penurunan kadar oksigen di jaringan. Akibatnya, jaringan tubuh ibu hamil dan janin mengalami kekurangan oksigen, sehingga menurunkan kemampuan kerja organ-organ tubuhnya. Akibat pada janin antara lain bayi lahir dengan simpanan besi yang rendah sehingga berisiko menderita anemia, mempunyai berat badan lahir lebih rendah dari yang seharusnya, dan lain-lainnya. Bahan makanan sumber zat besi yang terbaik adalah makanan yang berasal dari sumber hewani seperti daging dan hati. Sementara zat besi yang berasal dari

sumber makanan nabati, misalnya sereal, kacang-kacangan, dan sayuran hijau, walaupun kaya zat besi, tetapi zat besi tersebut mempunyai bioavailabilitas (ketersediaan hayati) yang rendah sehingga hanya sedikit sekali yang dapat diserap di dalam usus. Sumber zat besi nabati ini agar dapat diserap dengan baik harus dikonsumsi bersama-sama dengan sumber protein hewani, seperti daging, atau sumber vitamin C seperti buah-buahan (Kemenkes RI, 2017).

b. Pemantauan berat badan (BB)

Pemantauan BB merupakan salah satu indikator atau tanda apakah janin berkembang dengan baik atau tidak, dan apakah ibu hamil mengonsumsi makanan yang cukup. Oleh karena itu penambahan BB selama hamil perlu dipantau. Rata-rata ibu hamil bertambah BBnya sebesar 10-12,5 kg selama kehamilan, kebanyakan terjadi setelah minggu ke-20, yaitu pada trimester II dan III kehamilan. Pada trimester I, terutama dalam 10 minggu pertama, kenaikan BB hanya sedikit atau bahkan tidak naik. Rata-rata penambahan BB ibu antara usia kehamilan 0-10 minggu adalah sebesar 0,065 kg per minggu, pada usia kehamilan 10-20 minggu 0,335 kg per minggu, pada usia kehamilan 20-30 minggu 0,45 kg per minggu, dan pada usia 30-40 minggu adalah 0,35 kg per minggu. Untuk ibu hamil yang tergolong kurus sebelum hamil diharapkan mempunyai kenaikan BB antara 12,5-18 kg, untuk ibu hamil sehat dengan BB 11,5-12,5 kg, dan 7-11,5 kg untuk ibu hamil yang kelebihan BB saat sebelum hamil (Kemenkes RI, 2017).

Kenaikan BB menunjukkan apakah ibu mengonsumsi cukup makanan

atau tidak. Bagi ibu hamil yang mengalami status gizi kurang, maka pada trimester II dan III dianjurkan untuk penambahan BB setiap minggu kira-kira sebesar 500 g. Adapun ibu hamil yang mempunyai status lebih (kegemukan) dianjurkan untuk menambah BB sebanyak 300 g/minggu. Pemantauan penambahan BB, memerlukan data BB sebelum hamil, namun banyak ibu di Indonesia yang tidak mengetahui BB-nya sebelum kehamilannya. Pada keadaan seperti ini, maka BB pada trimester I dapat dianggap sebagai BB prahamil (Kemenkes RI, 2017).

2.1.2 Tinjauan Umum Tentang Edukasi

a. Pengertian Edukasi

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) edukasi disebut juga sebagai pendidikan yang merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai salah satu upaya untuk merubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam bentuk pengajaran maupun pelatihan. Pendidikan memiliki kontribusi yang besar dalam membantu masyarakat dalam mengembangkan diri sehingga mampu menyesuaikan dan bermanfaat dalam lingkungan sekitarnya (Sampurno et al., 2020).

b. Manfaat Edukasi

Melalui edukasi masyarakat dapat menerima informasi yang dapat menambah pengetahuan dalam bidang tersebut sehingga mampu melakukan sesuatu yang diinginkan tanpa harus merugikan dirinya sendiri (Al Umar and Zuhri, 2019). Berikut beberapa manfaat dari pemberian edukasi.

1) Meningkatkan pengetahuan

Semakin sering masyarakat menerima edukasi semakin banyak pula informasi yang diterima. Hal ini tentu membuat pengetahuan masyarakat menjadi meningkat. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah, Wantini, dan Styaningrum (2020) pada peran edukasi terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat pada manfaat bahan alam sebagai obat tradisional menunjukkan adanya pengaruh edukasi kesehatan terhadap perubahan tingkat pengetahuan masyarakat. Semakin banyak informasi yang diperoleh, maka pengetahuan yang masyarakat miliki akan semakin luas dan bertambah (Zahrah et al., 2020).

2) Meningkatkan kepercayaan diri

Kepercayaan diri menjadi salah satu hal yang memberikan pengaruh dalam perubahan perilaku seseorang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Rezkiki (2015) adanya peningkatan rasa percaya diri dalam melakukan perubahan perilaku, dimana terjadi peningkatan nilai efikasi diri pada kelompok yang diberikan intervensi edukasi di bandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan intervensi edukasi (Wahyuni and Rezkiki, 2015).

3) Perubahan sikap dan perilaku

Ada banyak faktor yang menjadi penyebab perubahan sikap dan perilaku dalam masyarakat salah satunya ialah informasi yang diterima baik itu dari orang-orang di sekitar maupun dari media sosial. Suatu proses perubahan perilaku seseorang untuk menjadi sehat baik individu

atau kelompok maupun masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan merupakan pengertian dari pendidikan kesehatan (Sari, 2013). Perilaku seseorang dapat dikatakan dipengaruhi oleh pertumbuhan dan perkembangannya. Di masa perkembangannya ada 3 yang pada umumnya dapat mempengaruhi perilaku seseorang yaitu, proses pematangan, proses belajar, pembawaan atau bakat (Suharyat, 2009).

Perubahan sikap dapat dikembangkan melalui proses belajar. Dalam proses belajar seseorang tidak terlepas dari proses komunikasi dan proses penerimaan pengetahuan dan nilai. Tidak semua informasi yang diterima seorang individu dapat mempengaruhi sikapnya. Informasi yang dapat memberikan pengaruh tergantung pada sumber, isi dan media informasi yang digunakan. Isi pesan yang disampaikan harus bersifat persuasif sehingga dapat menumbuhkan dan mengembangkan sikap seorang individu (Suharyat, 2009).

c. Jenis-jenis edukasi

Edukasi bukan hanya bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan seseorang, namun edukasi juga sangat penting dalam masalah moral dan adab seseorang. Berdasarkan UU NO.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, ada tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal.

1) Formal

Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah,

dan pendidikan tinggi. Dalam keseharian kita pendidikan formal biasa juga di sebagai sekolah. Sekolah atau pendidikan formal adalah salah satu sarana dari proses pembudayaan di luar dari pendidikan yang didapatkan dari keluarga dan institusi yang ada dalam masyarakat (Juanda, 2010). Sekolah dalam sistem pendidikan nasional memiliki kontribusi yang sangat besar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional karena kurikulum-kurikulum yang telah dirancang dengan berbagai percobaan-percobaan atau penelitian-penelitian khusus untuk merumuskannya (Haerullah and Elihami, 2020). Pendidikan mempunyai peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Rendahnya produktivitas dalam suatu daerah disebabkan oleh rendahnya kualitas sumberdaya manusia yang salah satunya dapat ditunjukkan oleh rendahnya tingkat pendidikan formal (Kadriani and Harudu, 2017).

2) Non-formal

Pendidikan non-formal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan Non-formal merupakan kegiatan yang dilakukan terorganisir dan sistematis di luar dari sistem persekolahan, dilakukan tidak terlalu ketat dalam mengikuti peraturan-peraturan seperti pada jenjang pendidikan formal (Dacholfany, 2018). Pendidikan non-formal juga tidak kalah pentingnya dari pendidikan formal. Pendidikan Non-formal memberikan kesempatan

bagi mereka yang belum mendapat kesempatan untuk mengikuti pendidikan formal baik itu karena sudah lewat umur atau terpaksa putus sekolah karena suatu hal. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional pasal 26 ayat 1, menyatakan bahwa pendidikan formal diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

3) Informal

Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan lingkungan dan keluarga. Pendidikan informal selalu ada kaitannya dengan adanya kemandirian belajar dan dilakukan secara tidak sengaja oleh pihak tertentu dalam membangun interaksi dan melakukan intervensi (Sudiapermana, 2009). Perkembangan karakter seseorang anak tidak hanya dapat diterapkan di sekolah, hal tersebut juga bisa dikembangkan di lingkungan keluarga atau masyarakat (Elsap, 2018). Keluarga menjadi pusat pendidikan bagi anak yang peran penting dalam membentuk karakter seseorang. Keluarga adalah yang menjadi orang yang pertama berinteraksi dengan seseorang anak, terutama orang tua. Orang tua sebagai madrasah pertama bagi anaknya (Darlis, 2017).

Pendidik menjadi bagian paling penting dalam proses pendidikan, karena mereka bertanggung jawab dalam bimbingan dan membentuk pribadi bagi anak didiknya. Dalam keluarga orang tua akan berperan

sebagai pendidik sehingga sikap dan perlakuannya terhadap anaknya akan memberikan stimulus terhadap tingkah laku anak-anak, jika terjadi kesalahan yang dilakukan oleh orang tua dalam mendidik anak akan mengakibatkan anak tidak mampu mandiri dan sulit menyesuaikan diri dengan lingkungannya di masa perkembangannya (Suryani, 2017).

2.1.3 Tinjauan Umum Tentang Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin yaitu “medius” yang artinya “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Media pada hakikatnya menjadi salah satu komponen dalam sistem pembelajaran (Nurrita, 2018). Pada kegiatan pembelajaran, definisi media akan lebih mengacu pada fungsi media sebagai perantara yang menunjang dan membantu peserta dalam memahami konsep materi dalam proses pembelajaran (Aghni, 2018).

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan peserta guna memberikan dorongan terjadinya proses belajar (Ekayani, 2021). Media pembelajaran adalah semua alat atau benda yang dapat dipergunakan pada proses belajar mengajar untuk menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran dari komunikator (pemberi informasi) kepada komunikan (penerima informasi) (Kemendikbud, 2016).

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk

membantu dalam proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Nurrita, 2018). Dengan adanya media pembelajaran diharapkan dapat mempermudah komunikator menyampaikan informasi dan begitupun dengan komunikan dapat menerima informasi dengan mudah.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Berdasarkan penjelasan dalam buku yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran” oleh Pakpahan dkk (2020) media pembelajaran dapat dikelompokkan berdasarkan persepsi indera yaitu media Audio, Media Visual, dan Media Audio Visual.

1) Media Audio

Media Audio merupakan media media yang menggunakan indra pendengaran sebagai perantara dalam penyampaian informasi atau pesan. Media yang termasuk dalam media audio yaitu antara lain yaitu radio, rekaman suara, piringan hitam, telpon, dan lain-lain.



Gambar 2.1 Contoh Media Audio Radio

Sumber: <https://images.app.goo.gl/oNErHP949UQNJtYt8>

2) Media Visual

Media Visual dapat didefinisikan sebagai media yang pemanfaatannya menggunakan indra penglihatan dalam penyampaian pesan atau informasi. Media Visual terbagi menjadi media visual dua dimensi dan media visual tiga dimensi. Media yang termasuk dua dimensi seperti papan tulis, grafik, *chart* atau bagan, peta, diagram, poster, karikatur, kartun, komik, poster, buku, *leaflet*, dan lain-lain.



Gambar 2.2 Contoh Media Visual Dua Dimensi Poster

Sumber: Kemenkes, 2022

Sedangkan untuk media tiga dimensi, media ini merupakan media yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja. Media ini mempunyai dimensi panjang, lebar, dan tinggi atau tebal. Seperti anatomi manusia, anatomi hewan, boneka, kehidupan tumbuh-tumbuhan (daun, sayur, buah-buahan, dan lainnya) dan lain-lain.



Gambar 2.3 Contoh Media Tiga Dimensi Anatomi Tubuh Manusia

Sumber: <https://images.app.goo.gl/36FuQHvFh4xQxWuU6>

3) Media Audio Visual

Media Audio Visual merupakan gabungan dari media audio dengan media visual. Media ini menggunakan indera penglihatan dan indera pendengaran sebagai perantara dalam penyampaian pesan. Contoh dari media ini seperti, video, film, televisi, dan lainnya.



Gambar 2.4 Contoh Media Audio Visual Televisi

Sumber: <https://images.app.goo.gl/6h9h8NoTjdVbiMK1A>

c. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran difungsikan sebagai alat pembelajaran untuk

menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran. Berikut fungsi dari media pembelajaran (Simamora, 2008).

- 1) Memperjelas pesan agar tidak verbalitas.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga, dan daya indra.
- 3) Menimbulkan semangat belajar, interaksi langsung antara peserta pembelajaran dan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan peserta belajar dapat belajar secara mandiri sesuai dengan bakat, kemampuan visual, auditori, dan kinestika.
- 5) Memberi stimulus yang sama, membandingkan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.

2.1.4 Tinjauan Umum Tentang Leaflet

a. Pengertian *Leaflet*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *leaflet* adalah Lembaran kertas berukuran kecil mengandung pesan tercetak untuk disebarakan kepada umum sebagai informasi mengenai suatu hal atau peristiwa. Upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat pada umumnya dan anak dapat dilakukan melalui program KIE yaitu Komunikasi, Informasi dan Edukasi. Penyampaian materi pada program ini dilakukan dengan metode dan media yang bervariasi. Media yang digunakan dapat berupa media tradisional hingga media elektronik yang modern. Media cetak dalam program KIE lebih efektif dalam menyampaikan informasi, karena merupakan media statis yang mengutamakan pesan-pesan visual yang terdiri dari gambar atau

foto dengan gambaran sejumlah kata dalam tata warna yaitu dapat berupa poster, *leaflet*, brosur, majalah, modul, dan buku saku (Zulaekah, 2012).

Leaflet merupakan salah satu jenis media cetak berbentuk lembaran yang memiliki fungsi untuk penyampaian informasi atau pesan- pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Media ini memuat isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar bahkan kombinasiantara keduanya. Lembaran *leaflet* hanya dilipat yang kemudian desain menarik dengan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh pembaca (Jatmika et al., 2019). Dengan Adanya media *leaflet* dapat diharapkan menjadi referensi (bahan bacaan) masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap buku guna memperoleh pengetahuan yang lebih praktis.

b. Kelebihan dan Kelemahan Leaflet

Leaflet umumnya digunakan sebagai media promosi, baik berupa barang, produk atau jasa leaflet biasanya terdiri dari tiga sampai empat lipatan dalam selembarnya. Menurut Septian Emma Dwi Jatmika dkk dalam bukunya yang berjudul Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan meskipun leaflet menjadi salah satu media promosi yang efektif namun media tetap memiliki kekurangan. Berikut kelebihan dan kekurangan media leaflet.

Kelebihan dari menggunakan media *leaflet* adalah:

- 1) Mudah dibawa kemanapun dan dimanapun.
- 2) Biaya produksi relatif terjangkau.
- 3) Dapat disimpan dalam waktu yang lama.
- 4) Merupakan media promosi yang memiliki desain yang menarik danunik.

Kekurangan dari menggunakan media *leaflet* adalah:

- 1) Membutuhkan tempat penyimpanan yang khusus.
- 2) Membutuhkan keterampilan untuk membuatnya.
- 3) Membutuhkan keahlian mendesain atau menggambar.

2.1.5 Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan dapat diartikan segala informasi yang diketahui oleh seseorang. Menurut para ahli pengetahuan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengingat fakta, simbol, proses, dan teori, ini menurut Samadi (1996) sedangkan menurut Keraf (2001) mengemukakan bahwa pengetahuan adalah buah pikir, ide, gagasan, konsep, serta pemahaman manusia, yang selanjutnya mengambil inisiatif untuk berbagi pengetahuan dengan berbagai metode. Pengetahuan atau kognitif merupakan hal yang penting membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012).

b. Tingkatan Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan yaitu, tahu, memahami, aplikasi analisis, sintesis, dan evaluasi.

1) Tahu (*Know*)

Tahu didefinisikan sebagai mengingat suatu informasi yang telah dipelajari sebelumnya atau rancangan yang telah diterima. Oleh karena itu tahu adalah

tingkatan pada pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk menilai bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

2) Memahami (*Comprehension*)

Pada tingkatan pengetahuan memahami seseorang dapat menjelaskan secara benar terhadap objek yang diketahui, dan mampu menginterpretasikan materi tersebut dengan tepat. Peserta di tingkat pengetahuan memahami materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap materi apa yang dipelajari.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menerapkan materi yang telah diterima pada situasi atau kondisi real atau keadaan sebenarnya. Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau pengetahuan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan kemampuan dalam menjabarkan materi atau objek dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan dalam menganalisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap setiap materi atau objek. Penilaian ini berdasarkan pada suatu cerita yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang telah ada. Notoatmodjo (2003) menyampaikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu :

a) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi, maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat. Pengetahuan sangat erat kaitanya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan luas pengetahuannya. Namun perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti

mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap objek tersebut.

b) Sumber informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal maupun non formal dapat memberi pengaruh jangka pendek, sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

c) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

d) Sosial budaya dan ekonomi

Sosial budaya adalah struktur sosial dan pola budaya dalam suatu masyarakat. Manusia mempelajari kelakuan dari orang lain di lingkungan sosialnya. Hampir segala sesuatu dilakukannya bahkan apa yang dipikirkan berkaitan dengan orang lain dan dipelajari dari lingkungan sosialnya.

e) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut.

f) Umur

Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

2.2. Kerangka Teori.

Edukasi pada ibu hamil mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang. Sikap dan perilaku ibu selama hamil didukung oleh pengetahuan ibu tentang kehamilannya (Sukmawati et al., 2021). Pengetahuan yang tidak memadai, kurangnya pengertian tentang kebiasaan makan yang baik, serta pengertian yang kurang mengenai gizi seimbang pada ibu hamil menentukan sikap dan perilaku ibu dalam menyediakan makanan untuk anaknya termasuk jenis dan jumlah yang tepat agar anak dapat tumbuh dan

berkembang secara optimal. Semakin tinggi pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dan kesehatan maka penilaian makanan semakin baik, sedangkan pada keluarga yang pengetahuannya rendah seringkali anak makan dengan tidak memenuhi kebutuhan gizi (Hasnawati et al., 2021).

Teori Integrated Behavioral Model (IBM) menekankan bahwa penentu yang paling penting dari perubahan perilaku seseorang adalah behavioral intention (niatan berperilaku). IBM menekankan pentingnya niat sebagai motivasi untuk berperilaku, tanpa adanya motivasi, seseorang tidak mungkin melaksanakan perilaku yang direkomendasikan. Pengetahuan menjadi salah komponen yang dibutuhkan jika seseorang memiliki niat berperilaku yang kuat untuk melaksanakan perilaku tersebut.

Pengetahuan kesehatan akan berpengaruh kepada perilaku, sebagai hasil jangka menengah (intermediate impact) dari pendidikan kesehatan. Selanjutnya perilaku kesehatan akan berpengaruh kepada peningkatan indikator kesehatan masyarakat sebagai keluaran (outcome) pendidikan kesehatan. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, pengalaman, Lingkungan, umur. Secara lebih lengkap kerangka teori dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



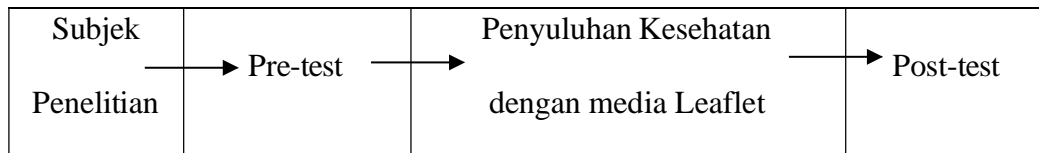
Gambar 2.5 Kerangka Teori modifikasi dari Teori Integrated Behavioural Model (IBM) (Rosha et al., 2020)

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode pre-eksperimen. Pre eksperimen adalah metode penelitian yang mana variabel luar ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2016).

Desain penelitian ini menerapkan rancangan *One Group Pretest-Post test Design*. Penelitian ini dilaksanakan dengan melaksanakan observasi sebanyak dua kali sebelum eksperimen (*pretest*) dan sesudah eksperimen (*posttest*) pada subjek penelitian. Tujuan *one group pre test-post test design* ini adalah untuk mengetahui pengaruh tindakan terhadap kelompok eksperimen (Sugiyono, 2016). Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian diawali dengan melaksanakan pengukuran awal pengetahuan dan perilaku gizi seimbang ibu hamil dengan *pretest*. Pemberian *pretest* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku gizi seimbang ibu hamil sebelum diterapkan tindakan penyuluhan kesehatan dengan media Leaflet. Langkah selanjutnya adalah pemberian *posttest* yang merupakan pengukuran

tingkat pengetahuan dan perilaku gizi seimbang ibu hamil setelah dilaksanakan *treatment* berupa penyuluhan kesehatan dengan media Leaflet. Skor *pretest* dan *posttest* dibandingkan untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan dan perilaku gizi seimbang ibu hamil.

3.2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu (Sastroasmoro, 2011). Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh ibu hamil sejumlah 30 di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten pada bulan Desember 2023 – Maret 2024.

b. Sampel

Sampel adalah bagian (subset) dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya (Sastroasmoro, 2011). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan 30 ibu hamil di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten pada bulan Desember 2023 – Maret 2024.

c. Teknik *sampling*

Teknik *sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan kurang dari 100 responden (Sugiyono, 2016).

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Lokasi adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data selama kasus berlangsung (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dilakukan di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu penelitian yang mencakup periode sejak dimulainya perencanaan penelitian sampai dengan penulisan laporan pelaksanaan penelitian (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 - Maret 2024..

3.4. Variabel, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen dan variabel dependen.

1) Variabel independen

Varabel independen dalam penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan dengan media *leaflet*.

2) Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan gizi seimbang ibu hamil.

3.5. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi | Alat Ukur | Hasil Pengukuran | Skala Pengukuran |
|----|--|--|---|--|------------------|
| 1 | Penyuluhan Kesehatan dengan media <i>leaflet</i> | Upaya penyampaian informasi tentang gizi seimbang kepada ibu hamil dengan media <i>leaflet</i> gizi seimbang | - | - | - |
| 2 | Pengetahuan gizi seimbang | Pemahaman informasi yang didapat ibu hamil tentang gizi seimbang | Kuesioner pengetahuan gizi seimbang menggunakan skala likert 4 poin | Baik : skor 76-100% Cukup : skor 56-75% Kurang : skor <56% | Ordinal |

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode skala likert yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dan sudah ditanggapi oleh responden. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu atau fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Jawaban setiap item instrumen mempunyai bobot nilai seperti yang tercantum pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Skala *Likert* untuk Instrument Penelitian

| No. | Pernyataan | Kode | Skor |
|-----|---------------------|------|------|
| 1 | Sangat Setuju | SS | 4 |
| 2 | Setuju | S | 3 |
| 3 | Tidak Setuju | TS | 2 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | STS | 1 |

Sumber : Sugiyono (2018)

Penggunaan skala likert dimaksudkan untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif sehingga mempermudah analisa dalam penelitian. Data yang terkumpul dari kuesioner ditabulasi. Penggunaan skala likert dimaksudkan untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif sehingga mempermudah analisa dalam penelitian.

3.6. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam menggunakan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis dan lebih mudah diolah (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan dimana jawaban dibagi menjadi 4 berdasarkan skala likert.

3.7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| No | Variabel | Indikator | No. Soal | Jumlah Soal |
|---------------|-------------|--------------------|----------------|-------------|
| 1 | Pengetahuan | Pengertian | 1, 2, 3, 4 | 4 |
| | | Akibat | 5, 19 | 2 |
| | | KEK | 8, 9 | 2 |
| | | Anemia | 6, 7, 14, 15 | 4 |
| | | Makanan dianjurkan | 10, 13, 16, 20 | 4 |
| | | Nutrisi | 11, 12, 17, 18 | 4 |
| Jumlah | | | | 20 |

3.8. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang diberikan. Pengambilan data dilakukan dengan teknik kuesioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan terkait dengan penelitian yang telah disiapkan sebelumnya dan diberikan langsung kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk kuesioner atau arahan penelitian. Pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan karena adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga serta untuk efisiensi, keuntungan menggunakan kuesioner yaitu mudah dan murah, dalam waktu singkat semua tempat dapat terjangkau dan rahasia responden dapat terjamin (Sugiyono, 2016).

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten mengenai data pendukung yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain profil Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten dan data mengenai ibu hamil di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Teknik yang digunakan studi kepustakaan dan dokumentasi.

3.9. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan atau sesuatu instrumen (Sugiyono, 2016). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya hendak diukur. Penelitian ini menggunakan uji validasi dengan rumus *product moment* dengan bantuan SPSS 21. Instrumen dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Instrumen dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Item pertanyaan kuesioner yang valid maka bisa digunakan untuk melakukan pengumpulan data penelitian, sedangkan item yang tidak valid maka harus dikeluarkan dari item pertanyaan kuesioner. Uji validitas dilaksanakan di Desa Jelobo Kabupaten Klaten sebanyak 20 responden. Berdasarkan hasil pengujian validitas data diketahui bahwa item pertanyaan kuesioner variabel pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang dinyatakan valid semua. Sehingga pada penelitian selanjutnya variabel pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang tetap menggunakan 20 butir soal.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius, mengarahkan responden memilih jawaban-jawaban tertentu. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama hasilnya (Sugiyono, 2016). Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan *Alpha Chronbach* dengan bantuan SPSS 21. Soal dikatakan reliabel bila nilai *alpha cronbach's* $> r_{\text{kriteria}}$ (0,60) (Sugiyono, 2016). Item variabel yang reliabel maka bisa digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Uji reliabilitas dilaksanakan di Desa Jelobo sebanyak 20 responden.

Hasil uji reliabilitas ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas Data

| No | Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----|-------------|------------------|------------|
| 1 | Pengetahuan | 0,924 | Reliabel |

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa semua instrumen variabel pengetahuan didapatkan nilai *Cronbach Alpha* 0,924 sehingga variabel pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang adalah reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian.

3.10. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

a. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya

adalah pengolah data. Proses pengolahan data menurut Sugiyono (2016) adalah:

1) *Editing*

Editing merupakan kegiatan memeriksa kembali kebenaran pengisian dengan tujuan agar data yang masuk dapat diolah secara benar sehingga pengolahan data dikelompokkan dengan menggunakan aspek pengaturan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

2) *Coding*

Coding merupakan pengkodean atau pemberian kode yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Kegiatan ini memberi kode angka pada kuesioner terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya.

3) *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) ke dalam program atau “*software*” komputer. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

b. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan karakter pada setiap variabel penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini yaitu untuk variabel independen (penyuluhan kesehatan dengan media Leaflet) dan variabel dependen (pengetahuan dan perilaku gizi seimbang) pada ibu hamil di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Data penelitian ini dianalisa dengan menggunakan statistik analitik untuk melaporkan hasil penelitian baik dalam bentuk distribusi frekuensi ataupun persentase (%) dalam setiap item atau variabel.

2) Analisis Bivariat

Analisa Bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap dua variabel (Notoatmojo, 2012). Dalam penelitian ini analisa bivariat untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media Leaflet terhadap pengetahuan dan perilaku gizi seimbang ibu hamil di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Paired sampel t-Test merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah. Menurut Widiyanto (2013), *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-

rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

Alasan penulis menggunakan alat analisis ini adalah karena dalam penelitian ini digunakan dua sampel yang berpasangan. Sampel berpasangan ini sebagai sebuah subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu sebelum dan setelah diberikan edukasi menggunakan media Leaflet. Dengan ketentuan sebagai berikut:

(a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan penyuluhan kesehatan dengan media Leaflet terhadap pengetahuan dan perilaku gizi seimbang ibu hamil di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.

(b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan penyuluhan kesehatan dengan media Leaflet terhadap pengetahuan dan perilaku gizi seimbang ibu hamil di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.

3.11. Etika Penelitian

a. Ethical clearance

Kelaikan etik (*ethical clearance*) diperoleh dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta dengan nomor 1763/UKH.L.02/EC/I/2024.

b. Informed consent

Setiap responden memiliki hak secara otonomi untuk membuat suatu keputusan secara sadar untuk berpartisipasi atau tidak dalam suatu penelitian. sebelum melakukan penelitian peneliti memberikan penjelasan kepada responden

tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

c. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

d. *Anomity*

Peneliti menjelaskan manfaat dari penelitian yang dilakukan serta menjelaskan bahwa ibu berhak menolak untuk dijadikan responden dan tidak bersedia untuk melakukan pengisian kuesioner yang akan diberikan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa Ngreden merupakan salah satu desa di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten dengan luas wilayah Desa Ngreden sebesar 3000 m². Kecamatan Wonosari berada pada ketinggian +135 meter di atas permukaan laut. Wilayah kecamatan ini berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo

Sebelah Timur : Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo

Sebelah Selatan : Kecamatan Juwiring

Sebelah Barat : Kecamatan Delanggu.

Fasilitas kesehatan yang ada di Desa Ngreden ada Rumah Sakit, Puskesmas, PMB dan klinik kesehatan. Tenaga kesehatan yang ada di Desa Ngreden terdiri dari berbagai profesi, ada dokter, bidan, perawat dan tenaga kesehatan lainnya yang telah terlatih yang melayani kebutuhan kesehatan masyarakat Desa Ngreden secara profesional. Selain itu Bidan Desa juga melaksanakan pembinaan kesehatan ke seluruh lapisan masyarakat melalui Posyandu Balita, Posyandu Remaja, dan Posyandu Lansia.

4.2. Karakteristik Responden

1. Deskripsi Responden Berdasarkan dari Umur

Deskripsi responden berdasarkan tingkat umur dapat disajikan dalam Tabel 4.1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Umur

| Umur | Jumlah Responden | % |
|-------------|------------------|---------|
| < 20 tahun | 0 | 0,0% |
| 21-35 tahun | 26 | 86,67% |
| >35 tahun | 4 | 13,33% |
| Total | 30 | 100,00% |

Sumber : Data primer Diolah 2024

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berusia 21-35 tahun yaitu 26 orang atau 86,67%.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan dari Usia Kehamilan

Deskripsi responden berdasarkan usia kehamilan dapat disajikan dalam Tabel 4.2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Usia Kehamilan

| Usia Kehamilan | Jumlah Responden | % |
|----------------|------------------|---------|
| TM 1 | 4 | 13,33% |
| TM 2 | 18 | 60,00% |
| TM 3 | 8 | 26,67% |
| Total | 30 | 100,00% |

Sumber : Data primer Diolah 2024

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil yang memasuki usia kehamilan Trimester 2 yaitu 18 orang atau 60,00%.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan dari Jumlah Kehamilan

Deskripsi responden berdasarkan jumlah kehamilan dapat disajikan dalam Tabel 4.3 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Sampel Berdasarkan Jumlah Kehamilan

| Jumlah Kehamilan | Jumlah Responden | % |
|------------------|------------------|--------|
| Primigravida | 14 | 46,67% |
| Multigravida | 16 | 53,33% |

| | | |
|-------|----|---------|
| Total | 30 | 100,00% |
|-------|----|---------|

Sumber : Data primer Diolah 2024

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil multigravida yaitu sebanyak 16 orang atau 53,33%.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan dari Pendidikan

Deskripsi responden berdasarkan pendidikan dapat disajikan dalam Tabel 4.4 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Sampel Berdasarkan Pendidikan

| Pendidikan | Jumlah Responden | % |
|------------|------------------|---------|
| SD | 0 | 6,67% |
| SMP | 2 | 26,5% |
| SMA | 20 | 66,67% |
| S1 | 8 | 26,67% |
| Total | 30 | 100,00% |

Sumber : Data primer Diolah 2024

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil dengan pendidikan SMA yaitu sebanyak 20 orang atau 66,67%.

5. Deskripsi Responden Berdasarkan dari Pekerjaan

Deskripsi responden berdasarkan pekerjaan dapat disajikan dalam Tabel 4.5 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Sampel Berdasarkan Pekerjaan

| Pendidikan | Jumlah Responden | % |
|------------|------------------|---------|
| Petani | 1 | 3,33% |
| Wiraswasta | 3 | 1,0% |
| PNS | 2 | 6,67% |
| Karyawan | 16 | 53,33% |
| IRT | 8 | 26,67% |
| Total | 30 | 100,00% |

Sumber : Data primer Diolah 2024

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil yang

bekerja sebagai karyawan yaitu sebanyak 16 orang atau 53,33%.

4.3. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi dengan Media Leaflet

Tabel 4.6 Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Tindakan

| Tingkat Pengetahuan | Sebelum Tindakan | | Setelah Tindakan | |
|---------------------|------------------|-------|------------------|-------|
| | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Kurang | 6 | 20% | 1 | 3,3% |
| Cukup | 22 | 73,3% | 6 | 20% |
| Baik | 2 | 6,7% | 23 | 76,7% |
| Jumlah | 30 | 100% | 30 | 100% |

Sumber : Data primer Diolah 2024

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten sebelum dilaksanakan Edukasi dengan Media Leaflet meliputi tingkat pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (20%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 22 orang (73,3%), dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 2 orang (6,7%). Setelah dilaksanakan pemberian edukasi menggunakan media leaflet, masih ada 1 ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kurang (3,3%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 6 orang (20%), dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 23 orang (76,7%). Hasil ini menunjukkan bahwa Edukasi dengan Media Leaflet dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.

4.4. Pengaruh Edukasi dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Seimbang

Uji bivariat menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Paired T-test* dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS). Dengan ketentuan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka terdapat pengaruh media leaflet terhadap

pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Jika signifikansi $>0,05$ maka tidak ada pengaruh media Leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Hasil *Uji Paired T-Test* ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Bivariat Pengetahuan Tentang gizi seimbang

| Pengetahuan | Rata-rata | df | thitung | ttabel | Korelasi | Sig p value |
|-------------|-----------|----|---------|--------|----------|-------------|
| Sebelum | 61,3 | 29 | 5.158 | 1.699 | 0,793 | 0,000 |
| Sesudah | 66,4 | | | | | |

Sumber : Data primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.7 tentang uji t (*paired sample t test*) di atas, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah diberikan edukasi pengetahuan gizi seimbang menggunakan media Leaflet. Untuk melihat nilai t_{tabel} maka didasarkan pada derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df), yang besarnya adalah $N-1$, yaitu $30-1 = 29$. Nilai $df = 29$ pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 1.699$. Berdasarkan hasil analisis uji t (*paired sample t-test*), maka dapat diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5.158 > 1.699$ dan $Sig. (2_{tailed}) = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi menggunakan media Leaflet terhadap peningkatan pengetahuan gizi seimbang pada ibu hamil di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas reponden berusia 21-35 tahun (26 orang atau 86,67%). Usia merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan seseorang untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Menurut Budiman dan Riyanto (2013) usia mempengaruhi daya tangkap dan poa pikir seseorang, semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan dan persepsi yang diterimanya semakin baik,.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas reponden adalah ibu hamil yang memasuki usia kehamilan Trimester II yaitu 18 orang atau 60%. Trimester II umur kehamilan merupakan masa yang menentukan untuk perkembangan selanjutnya bagi ibu dan janin yang dikandungnya. Oleh karena itu, apabila ibu mengalami defisiensi gizi dan terpapar pengaruh-pengaruh lain yang membahayakan janin seperti penggunaan obat, vitamin A dosisi tinggi, radiasi atau trauma dapat merusak atau menghambat perkembangan janin selanjutnya. Trimester Kedua adalah masa yang kritis, sehingga harus dihindari hal-hal yang berpotensi menyebabkan kegagalan pertumbuhan dan perkembangan janin. Pada trimester kedua sering terjadi perubahan fisik pada ibu hamil, seperti perhatian individu terhadap penampilan dan kesehatan diri serta bayinya, dan berusaha untuk memperbaiki serta meningkatkan penampilan dan kesehatan diri serta bayinya (Ernawati dkk, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil multigravida yaitu sebanyak 16 orang atau 53,33%. Masa kehamilan merupakan masa dimana ibu membutuhkan asupan nutrisi yang bergizi untuk mendukung pertumbuhan janin. Status gizi ibu hamil merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil. Status gizi ibu hamil yang kurang akan menyebabkan ketidak seimbangan zat gizi yang dapat menyebabkan masalah gizi pada ibu hamil (Sari,Widiasih, dan Hendrawati, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil dengan pendidikan SMA yaitu sebanyak 20 orang atau 66,67%. Tingkat pendidikan sangat memengaruhi kemampuan penerimaan informasi gizi, jika semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin mudah menerima dan menerapkan informasi gizi dibandingkan dengan pendidikan yang lebih rendah sehingga diharapkan dapat menimbulkan perilaku dan gaya hidup yang sesuai dengan informasi gizi dan kesehatan. Tingkat pendidikan seseorang juga sangat mempengaruhi tingkat pengetahuannya, dengan adanya pengetahuan tentang zat gizi maka seseorang dengan mudah mengetahui status gizi mereka dan dapat melakukan perbaikan gizi pada individu maupun masyarakat. Disamping itu, pengetahuan gizi akan memberikan sumbangan pengertian tentang apa yang kita makan, mengapa kita makan, dan bagaimana hubungan makanan dengan kesehatan (Cediel, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil yang bekerja sebagai karyawan yaitu sebanyak 16 orang atau 53,33%. Salah satu faktor struktur sosial yaitu pekerjaan akan mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan, pekerjaan seseorang dapat mencerminkan sedikit banyaknya informasi yang diterima, informasi tersebut akan membantu seseorang dalam mengambil

keputusan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada. Selain itu, lingkungan pekerjaan juga dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman & pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung (Lestari, 2015).

5.2 Pengetahuan tentang Gizi Seimbang pada Ibu Hamil di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten sebelum dilaksanakan Edukasi dengan Media Leaflet meliputi tingkat pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (20%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 22 orang (73,3%), dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 2 orang (6,7%). Setelah dilaksanakan edukasi menggunakan media Leaflet, tersisa 1 ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kurang (3,3%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 6 orang (20%), dan tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 23 orang (76,7%). Hasil ini menunjukkan bahwa Edukasi dengan Media Leaflet dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.

Pengetahuan gizi merupakan salah satu faktor yang merangsang terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Pengetahuan gizi dapat mempengaruhi konsumsi seseorang, dimana tingkat pengetahuan gizi akan mempengaruhi dalam pemilihan bahan makanan yang tepat, beragam, berimbang, serta tidak menimbulkan penyakit. Rendahnya tingkat pengetahuan gizi pada saat kehamilan atau kelainan-kelainan pada saat kehamilan yang kurang diperhatikan yang pada akhirnya dapat menyebabkan resiko yang tidak diinginkan. Kesadaran ibu akan tanda bahaya kebidanan merupakan bagian integral dari pengetahuan, yang mengacu

pada sejauh mana seorang ibu hamil mampu memanfaatkan pengetahuannya tentang tanda dan gejala potensi komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Dengan informasi ini, dia lebih siap untuk mengantisipasi kemungkinan masalah dan mencari perhatian medis tepat waktu, yang dapat mengurangi risiko morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi (Esti et al, 2023).

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan sebelum diberikan edukasi menggunakan Leaflet yang mencakup kategori kurang dan cukup sebanyak 28 orang (93,3%). Sedangkan pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media Leaflet hampir semua berubah dalam kategori baik yaitu 29 orang (96,7%). Hal ini selaras dengan penelitian Santika dan Ratih (2022) yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan mahasiswa lebih tinggi setelah diberikan edukasi dibandingkan dengan sebelum diberikan edukasi menggunakan media Leaflet. Peningkatan pengetahuan responden disebabkan oleh diterimanya informasi oleh responden selama promosi kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dan membuat keputusan yang tepat sehubungan dengan pemeliharaan kesehatan.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang yaitu tahu (mengingat kembali sesuatu yang spesifik dan rangsangan yang telah diterima), memahami (menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui secara benar), aplikasi (menggunakan materi dengan kondisi yang benar), analisis (kemampuan menjabarkan suatu objek ke dalam komponen-komponen di dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya

satu sama lain), sintesis (kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan), evaluasi yaitu kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek (Notoadmojo, 2012).

5.3 Pengaruh Edukasi dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Ibu Hamil di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten

Hasil dari analisis didapatkan nilai t_{tabel} yang didasarkan pada derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df), diperoleh besarnya $N-1$, yaitu $30-1 = 29$. Nilai $df = 29$ pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 1.699$. Berdasarkan hasil analisis uji t (*paired sample t-test*), maka dapat diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5.158 > 1.699$ dan $Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05$ secara statistik terdapat pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi menggunakan media Leaflet. Oleh karena itu, dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi menggunakan media Leaflet terhadap peningkatan pengetahuan gizi seimbang pada ibu hamil di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari. Hasil penelitian ini sejalan dengan Santika dan Ratih (2022) dan Suryani dan Nadia. (2021), yang semuanya menyimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media Leaflet berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan.

Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui penyuluhan kesehatan yang diberikan oleh praktisi kesehatan secara teratur dan terencana. Penyuluhan kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan yang diperlakukan oleh masyarakat sehingga akan memudahkan terjadinya perilaku sehat pada mereka (Sari, 2017). Promosi kesehatan merupakan proses yang memungkinkan masyarakat untuk mengidentifikasi masalah kesehatannya

sendiri dan memahami potensi yang dimiliki. Akhirnya, individu atau kelompok masyarakat bisa mengatasi masalah mereka sendiri, yang dikenal sebagai pemberdayaan masyarakat. Proses pemberdayaan ini dapat menciptakan keberlanjutan dalam mencapai tingkat kesehatan masyarakat yang optimal. Dengan kata lain, promosi kesehatan tidak hanya memberikan pendidikan atau penyuluhan kesehatan, tetapi juga memampukan masyarakat untuk mandiri (Aji dkk, 2022).

Media Leaflet merupakan media penyuluhan kesehatan yang efektif dan efisien untuk menyampaikan informasi kesehatan. Penelitian Mardan, dkk (2023) menunjukkan bahwa adanya pengaruh dalam memberikan penyuluhan media leaflet. Pengaruh tersebut ditunjukkan pada nilai $p\text{-value} = 0,00017$. Studi menunjukkan adanya kenaikan skor tindakan *pretest* dan *posttest* terhadap responden setelah dilakukan KIE menggunakan leaflet. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wijaya, dkk (2022) menunjukkan juga bahwasanya hasil akhir yang didapat melalui *pretest* dan *posttest* sebesar 0,001 yaitu terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil terkait kesehatannya sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan Leaflet. Antusias peserta dapat dilihat dari jawaban *pretest* dan *posttest* yang telah diberikan sebelum dan sesudah penyuluhan melalui kuesioner. Simpulan dari kegiatan ini adalah, edukasi gizi merupakan salah satu metode penyampaian informasi yang cukup efektif dan menjangkau peserta yang banyak didukung dari penelitian Zakiyah dkk. (2020) menghasilkan adanya pengaruh terhadap penggunaan edukasi, dengan menggunakan media yang *fleksible*, seperti penggunaan Leaflet oleh Jatmika dkk. (2019) memudahkan dalam penyampaian informasi ditambah desain menarik dengan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

5.4 Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan waktu menyebabkan penelitian belum mencakup semua aspek yang berpengaruh terhadap pengetahuan Ibu Hamil tentang gizi seimbang.
2. Peneliti tidak dapat meneliti faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap pengetahuan gizi seimbang, seperti faktor lingkungan, sosial, dan ekonomi dari responden. Selain itu, penelitian ini juga tidak membandingkan tingkat pengetahuan dengan kelompok yang tidak diberikan media Leaflet.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik ibu hamil di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten adalah berusia 21-35 tahun, hamil Trimester II, ibu multigravida, berpendidikan SMA, dan bekerja di sektor swasta sebagai karyawan.
2. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang sebelum diberikan Edukasi dengan Media Leaflet sebanyak 93,3% dalam kategori cukup dan kurang serta tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang setelah diberikan Edukasi dengan Media Leaflet sebesar 96,7% dalam kategori baik.
3. Terdapat pengaruh Edukasi dengan Media Leaflet terhadap pengetahuan tentang gizi seimbang pada ibu hamil di Desa Ngreden, Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten ($0,000 \leq 0,05$).

6.2 Saran

Saran yang dapat diajukan sebagai rekomendasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institsuti Pendidikan Kebidanan

Institisi Pendidikan Kebidanan agar memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan pada pendidikan kebidanan dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang gizi seimbang.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk mendukung pelaksanaan pelayanan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil tentang gizi seimbang melalui penerapan media Leaflet yang interaktif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel-variabel yang berhubungan peningkatan pengetahuan tentang gizi seimbang.

4. Bagi Responden Penelitian

Diharapkan para responden bisa menerapkan pengetahuan yang didapat dengan lebih memperhatikan pemilihan makanan yang dikonsumsi agar bisa meningkatkan kebiasaan mengonsumsi gizi seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Merryana dan Bambang Wirjatmadi. 2014. Gizi dan Kesehatan Balita. Jakarta: Kencana
- Apryanto, Denny dkk. 2016. Pola Asuh dan Status Gizi ibu hamil Di Kecamatan Lape, Kabupaten Sumbawa NTT. *Jurnal Gizi Pangan*, 11(2):125-134
- Baturbatar Monic, C. 2019. Tingkat Pengetahuan Ibu, Kebiasaan Makan dan Status Gizi ibu hamil (3-5) tahun Di Desa Pinang Sebatang Timur Kabupaten Siak. Skripsi Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. (2018). Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Chyntia Ayu, dkk. 2019. Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan Dengan dan Tanpa Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, vol.8(1) hal: 99-120
- Dwi Lestari, dkk. 2022. Efektivitas Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Ibu Dananak Di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmasbuleleng I. *Jurnal Pengabdian Kesehatan ITEKES Cendekia Utama Kudus*
- Ekawat, Murty dkk. 2015. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Status Gizi Anak 1-3 tahun Di Desa Mupoasi Kecamatan Luloyan Kabupaten Boolang Sulawesi Utara. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, vol3(2),(mei-agustus)
- Elisanti, Alenia Dwi. (2017). Pemetaan Status Gizi ibu hamil di Indonesia. *Indonesian Journal for Health Sciences (IJHS)*, vol 1(1):37-42
- Ernawati, Marni Br Karo, dkk. 2022. Ketidaknyamanan dan Komplikasi Yang Sering Terjadi Selama Kehamilan. Malang: Penerbit Rena Cipta Mandiri
- Esti, Yunitasari, et al. 2023. Pregnant Women Awareness of Obstetric Danger signs in developing country: systematic review. *BMC Pregnancy and Childbirth*
- Harahap Putri, R. 2018. Pengaruh Pemberian Penyuluhan Gizi Seimbang Melalui Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Sikap Anak SD MIN Medan Senembah. Skripsi
- Hartono. 2017. Status Gizi ibu hamil dan Interaksinya. *Mediakom Ed.76:46-49*

- Kementrian Kesehatan. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 2 Tahun 2020: Standar Antropometri Anak. Jakarta: Direktorat Bina Gizi
- _____. 2019. Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia No 28 Tahun 2019. Jakarta
- Khamidah Izza. 2016. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita Di Desa Talun Kabupaten Pekalongan. Skripsi
- Lilis, Bonowati. Ilmu Gizi Dasar. 2014. Yogyakarta: Deepublish
- Mardan, Nurulfitriana; dkk. 2023. Efektivitas Penggunaan Media *Leaflet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Dalam Mencegah Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Tahun 2022. Jurnal Wawasan Promosi Kesehatan (Jurnal WINS)
- Mardalena Ida dan Eko Suryani, 2016. Ilmu Gizi Keperawatan. Pusdik SDM Kesehatan. Jakarta Selatan
- Mardhiah, Ainun dkk. 2020. Efektifitas Penyuluhan dan Media Audia Visual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Anak Balita Gizi Kurang Di Puskesmas Medan Sanggal. Jurnal Kesehatan Global, vol3(1), Januari: 18-25
- Meidiana, Risma dkk. 2018. Pengaruh Edukasi Melalui Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Overweight. Jurnal Kesehatan, vol9(3)
- Muthmainah, Nafsyah P. 2013. Pengaruh Penyuluhan dengan Media Visual dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang PMT ASI. Repository.ipb.ac.id>jspui>bitstream. Diakses Agustus 2017
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Pendidikan dan Prilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka

Cipta

- Nugrahaeni, Deni Era. 2018. Pencegahan Balita Gizi Kurang Melalui Penyuluhan Media Lembar Balik Gizi. FKM Universitas Airlangga, vol2(1) 113-124
- Nugraheni, Hermien dkk. 2018. Kesehatan Masyarakat Dalam Determinan Sosial Budaya. Ed.1, Cet.1. Yogyakarta: Deepublish
- Notoatmojo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Selemba Medika
- Pakpahan, Martina dkk. 2020. Keperawatan Komunitas. Yayasan Kita Menulis
- Pipit, Festi. 2018. Buku Ajar Gizi dan Diet. Surabaya: UM Surabaya Publishing
- Putri Trya, S. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Status Gizi pada Balita Di Posyandu Flamboyan Kelurahan Alai Parak Kopi Wilayah Kerja Puskesmas Alai Kota Padang. Skripsi
- Pratiwi Hariska. 2016. Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Dalam Upaya Pencegahan Gizi Buruk Pada Balita Melalui Metode Konseling Gizi Di Wilayah Kerja Puskesmas Wua-Wua Kota Kendari. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Halu Oleo
- Pramudya, Abdullah Emir. 2012. Pravalensi Anak Beresiko Wasting Dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan: Studi Cross Sectional Pada Anak 3-9 Tahun Di Pesantren Tapak Sunan 2011. Fakultas Kesehatan: Universitas Indonesia
- Pritasari, dkk. 2017. Bahan Ajar: Gizi Daur Kehidupan. PPSDM Kesehatan
- Rachmayanti R. 2018. Peningkatan Pengetahuan Ibu balita Melalui Pengenalan Program KADARZI Di Kelurahan Wonokusumo Surabaya. Departemen Promkes, Universitas Airlangga
- Sari, Suci Arsita dkk. 2019. Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pola Makan Balita Di Desa Sambirejo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi. Universitas Sebelas Maret. Placentum: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, Vol.7(1).

- Setyawati, Vilda & Eko Hartini. 2018.. Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat Ed.1, Cet.1. Yogyakarta: Deepublish
- Setyaningsih & Nur Agustini. 2014. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Gizi ibu hamil: Sebuah Survei. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol.17(3), hal 88-94 pISSN 1410-4490, eISSN 2354-9203
- Sitorus, Susilawati. 2017. Efektifitas Promosi Media Leaflet dengan Media Audiovisual Tentang Pijat ayi Terhadap Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas AMPLAS Tahun 2017. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Medan
- Syarifah, Halimah. 2018. Pengaruh Metode Cermah dengan Pemutaran Video dan Metode Ceramah Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang ASI di Kecamatan Perbaungan. Universitas Sumatera Utara: Kesehatan Masyarakat. Skripsi
- Swarjana, I Ketut. 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan (edisi revisi). Yogyakarta: Andi
- Thamaria Netty. 2017. Bahan Ajar Gizi: Penilaian Status Gizi. Pusdik SDM Kesehatan.
- Widiyaningsih, Dwi & Dwi Suharyanta. 2020. Promosi dan Advokasi Kesehatan. Yogyakarta: Deepublish,
- Wijaya, Chandra; dkk. 2022. Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Media Leaflet Mengenai Anemia Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Di Desa Ngemplak . *National Confrence on Health Sciene (NCoHS)*

LAMPIRAN

| | | |
|--|--|--|
| | | |
|--|--|--|

Lampiran 1

No. Responden

LEMBAR PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN

Saya Tutik Sri Wahyuningsih adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan universitas Kusuma Husada yang saat ini sedang melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Edukasi Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Gizi Seimbang ibu hamil Di Wilayah Kerja Desa Ngreden Wonosari Klaten”**. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan waktu saudara/i untuk mengisi kuesioner mengenai gizi pada balita. Saya akan merahasiakan seluruh informasi yang saudara/i berikan. Perlu saya informasikan bahwa keikutsertaan saudara/i dalam pengisian kuesioner ini bersifat sukarela.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Saya telah membaca dan memahami penjelasan dari peneliti mengenai penelitian yang berjudul **“Pengaruh Edukasi Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Gizi Seimbang ibu hamil Di Wilayah Kerja Desa Ngreden Wonosari Klaten”**”. Saya yakin bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dan jawaban saya sebagai responden. Oleh karena itu, saya menyatakan secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini dan akan memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.

Klaten, Desember 2023

Tanda Tangan Responden

Tanda Tangan Enumerator



(Nama.....)

(TUTIK SRI WAHYUNINGSIH)

Lampiran 2

KUESIONER PRE/POST TEST

**“PENGARUH EDUKASI MEDIA LEAFLET TERHADAP
PENGETAHUAN IBU MENGENAI GIZI SEIMBANG IBU HAMIL
DI WILAYAH KERJA DESA NGREDEN WONOSARI KLATEN”**

Nama :
Alamat :
Umur :

Usia Kehamilan : 1. TM I

- 2. TM II
- 3. TM III

Kehamilan : 1. Primigravida (Kehamilan Pertama)
2. Multigravida (Kehamilan lebih dari satu)

Pendidikan : 1. SD
2. SLTP
3. SLTA
4. Akademi/PT

Pekerjaan : 1. Tani
2. Wiraswasta
3. Pegawai Negeri
4. Karyawan Swasta/Buruh
5. Tidak Bekerja (Ibu Rumah Tangga)

Keterangan : SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

KUESIONER PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG

| NO. | PERTANYAAN | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Zat gizi adalah zat yang dibutuhkan untuk menghasilkan energi, membangun dan memelihara jaringan serta mengatur proses-proses tubuh | | | | |
| 2. | Gizi seimbang pada ibu hamil merupakan kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan oleh ibu hamil. | | | | |
| 3. | Status gizi yang baik didapat dari konsumsi makanan bergizi yang sehat dan seimbang dengan kebutuhan per hari | | | | |
| 4. | Anemia terjadi jika kekurangan zat yodium pada tubuh | | | | |
| 5. | Akibat anemia terhadap kehamilan dapat mengakibatkan kehamilan lama atau lebih dari 42 minggu | | | | |
| 6. | Akibat ibu jika Kekurangan energi Kronik dapat menghasilkan generasi yang mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan, sehingga menjadi manusia yang kurang berkualitas | | | | |
| 7. | WUS(Wanita Usia Subur) dikatakan mengalami KEK(Kurang Energi Kronis) apabila LILA (Lingkar Lengan Atas) WUS kurang dari 25,5 cm | | | | |
| 8. | Menu makanan seimbang ialah menu makanan yang mengandung berbagai sumber zat gizi makro dan mikro | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 9. | Rata-rata kebutuhan energi harian pada Wanita Usia Subur sebanyak $\pm 1400-2.250$ Kkal | | | | |
| 10. | Pada ibu hamil normal diperlukan tambahan energi sebesar 180 – 300 kkal dan protein mencapai 30 gram per hari. | | | | |
| 11. | Takaran porsi piring sekali makan pada ibu hamil, terdiri dari: 1/3 makanan pokok dan 1/3 lauk-pauk, 1/6 sayuran, dan 1/6 buah- buahan | | | | |
| 12. | Akibat kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat mengakibatkan keguguran | | | | |
| 13. | Bahan Makanan sumber zat besi, antara lain Ikan, telur, sayuran hijau, hati | | | | |
| 14. | Fungsi kalsium pada janin untuk meningkatkan kecerdasan | | | | |
| 15. | Bahan makanan sumber zinc/seng, antara lain Kacang-kacangan, kuning telur dan bawang putih | | | | |
| 16. | Fungsi zink pada ibu hamil berguna untuk pertumbuhan janin, perkembangan otak, dan perkembangan sistem imun janin | | | | |
| 17. | Fungsi asam folat pada janin berguna pada perkembangan janin | | | | |
| 18. | Kekurangan asam folat pada ibu hamil ialah meningkatkan risiko bayi terlahir dengan cacat tabung saraf, seperti bibir sumbing, serta penyakit jantung bawaan. | | | | |
| 19. | Fungsi yodium sangat penting untuk perkembangan syaraf janin | | | | |
| 20. | Selama hamil menghindari konsumsi minuman bersoda, beralkohol, dan berkafein tinggi. | | | | |

Lampiran 3



UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Jaya Wijaya No. 11 Banjarsari - Surakarta 57136
No. Telp/ Fax. (0271) 857774 - Email: info.fk@ukhs.ac.id - Website: www.ukhs.ac.id

Nomor : 117 / UKH.F01-S.PwI/2024
Lamp. : 1
Perihal : Pengantar Permohonan Ijin Ethical Clearance

Kepada :
Yth. Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Kusuma Husada
Di -
Surakarta

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta, dengan hormat
memberitahukan bahwa :

Nama : Tutik Sri Wahyuningih
NIM : AB222046
Prodi : Kebidanan Program Sarjana Alih Kredit Angkatan VII

Adalah mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta yang akan melakukan Ethical Clearance dalam rangka
menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul :

" PENGARUH EDUKASI MEDIA LEAFLET GIZI SEIMBANG TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN IBU HAMIL DI DESA NGREDEN, KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN
KLATEN"

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon bantuannya agar yang bersangkutan dapat
diberikan ijin melakukan Ethical Clearance dengan Komisi Etik Penelitian Kesehatan UKH
Surakarta.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.

Surakarta, 05 Januari 2024
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Ns. Bufaita Nur Fitriana M, BSc
NIK. 201187098

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
KUSUMA HUSADA UNIVERSITY OF SURAKARTA

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.1763/UKHL.02/EC/I/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Tutik Sri Wahyuningsih
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas Kusuma Husada
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

" PENGARUH EDUKASI MEDIA LEAFLET GIZI SEIMBANG TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DI DESA NGREDEN KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN KLATEN"

" THE EFFECT OF BALANCED NUTRITION LEAFLET MEDIA EDUCATION ON THE KNOWLEDGE LEVEL OF PREGNANT WOMEN IN NGREDEN VILLAGE, WONOSARI DISTRICT, KLATEN REGENCY"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Perjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 Januari 2024 sampai dengan tanggal 26 Januari 2025.

This declaration of ethics applies during the period January 26, 2024 until January 26, 2025.

26 Januari 2024
Profesor dan Chairperson,

Prof. Mardiyah, S. Kep., Ns., M. Kep.

Lampiran 5



UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Jaya Wijaya No. 11 Banjarsari - Surakarta 57136
No. Telp./ Fax. (0271) 857724 Email: info.fak@ukhs.ac.id Website: www.ukhs.ac.id

Nomor : 092 / UKHE01/SPo/ XI/ 2023
Lamp. : -
Perihal : **Permohonan Ijin Studi Pendahuluan**

Kepada :

Yth. Kepala Desa Ngeden Kecamatan Wonsari Kabupaten Klaten

Di

Tempat

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta, dengan hormat memberitahukan bahwa :

Nama : Tutik Sri Wahyuningsih
NIM : AB222046
Prodi : Kebidanan Program Sarjana Alih Kredit Angkatan VII

Adalah Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta yang akan melakukan Studi Pendahuluan dalam rangka pengambilan data untuk menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH EDUKASI MEDIA LEAFLET GIZI SEIMBANG IBU HAMIL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DI DESA NGREDEN, WONSARI, KLATEN"

Selubungan dengan hal tersebut kami mohon bantunya agar yang bersangkutan dapat diberikan ijin melakukan Studi Pendahuluan di Desa Ngeden Kecamatan Wonsari, Kabupaten Klaten.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih

Surakarta, 24 November 2023

Surindri,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Ny. Retno Nur Fitriana, M.Kep
NIK. 201107098

Lampiran 6



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
KECAMATAN WONOSARI
DESA NGREDEN

Sekretariat : Desa Ngreden, Wonosari, Klaten. Kode Pos 57473

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

Nomor : 144/237/21/2023

Lampiran :-

Perihal : Persetujuan Studi Pendahuluan

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat nomor: 4827/UKHF01/SPo/XI/2023 tentang Permohonan Studi Pendahuluan Mahasiswa/i

Nama : Tutik Sri Wahyuningsih

NIM : AB222046

Dengan Judul Penelitian "Pengaruh Edukasi Media Leaflet Gizi Seimbang Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Desa Ngreden, Wonosari, Klaten". Maka dari itu kami pemerintah Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten menyetujui Mahasiswa/i tersebut melakukan Studi Pendahuluan di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.



Demikian surat ini kami berikan, mohon untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.


Klaten, 30 November 2023



Lampiran 7

| | |
|---|--|
|  | UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA FAKULTAS ILMU KESEHATAN Jl. Jaya Wijaya No. 11 Banjarsari - Surakarta 57136 No. Telp : Fax. (0271) 853324 (email) : Website : |
| <hr/> | |
| Nomor : | 112 / UKHE/01/SPa/I/2024 |
| Lamp. : | - |
| Perihal : | Permohonan Ijin Penelitian |
| Kepada : | |
| Yth. Kepala Desa Ngreden | |
| Di | |
| Tempat | |
| Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta, dengan hormat memberitahukan bahwa : | |
| Nama : | Tatik Sri Wahyuningsih |
| NIM : | AB222046 |
| Prodi : | Kebidanan Program Sarjana Alib Kredit Angkatan VII |
| Adalah mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta yang akan melakukan Penelitian dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul : | |
| " PENGARUH EDUKASI MEDIA <i>LEAFLET</i> GIZI SEIMBANG TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DI DESA NGREDEN KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN KLATEN " | |
| Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon bantuannya agar yang bersangkutan dapat diberikan ijin untuk melakukan Penelitian di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. | |
| Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih. | |
| Surakarta, 5 Januari 2024 | |
| Mengetahui, Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan | |
|  | |
| Ns. Rofaida Nur Fitriana, M. Kep NIK. 201187098 | |

Lampiran 8

**UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA**
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Jl. Jaya Wijaya No.11 Bangsari - Surakarta 57136
No. Telp/ Fax. (0271) 857724 Email: info@kuhsu.ac.id Website: www.kuhsu.ac.id

Nomor : 07 /UKH/01/S.Kel/2024
Lamp. : -
Perihal : **Permohonan Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas**

Kepada :
Yth. Kepala Desa Jelobo
Di : -
Tempat :

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta, dengan hormat memberitahukan bahwa :

Nama : Tutik Sri Widyuningsih
NIM : AB222046
Prodi : Kebidanan Program Sarjana Alih Kredit Angkatan VII



Adalah mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta yang akan melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul :

" PENGARUH EDUKASI MEDIA *LEAFLET* GIZI SEIMBANG TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DI DESA NGREDEN KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN KLATEN "

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon bantuannya agar yang bersangkutan dapat diberikan ijin melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas di Desa Jelobo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Surakarta, 08 Januari 2024


Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Ns. Rofaida Nur Fitriana, M.Kem
NIK. 201187098

Lampiran 9



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
KECAMATAN WONOSARI
DESA JELOBO

Sekretariat : Jelobo, Wonosari, Klaten Kode Pos 57473

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta
Nomor : 600/25/1/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat nomor: 172/UKH.F01/S.Kel/2024 tentang Permohonan Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas Mahasiswa

Nama : Tutik Sri Wahyuningsih

NIM : AB222046

Dengan Judul Penelitian "Pengaruh Edukasi Media Leaflet Gizi Seimbang Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten". Maka dari itu kami pemerintah Desa Jelobo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten menyetujui Mahasiswa tersebut melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas di Desa Jelobo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.

Demikian surat ini kami berikan, mohon untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Klaten, 23 Januari 2024










Lampiran 10



LEMBAR KONSULTASI

Nama : Tutik Sri Wahyuningsih
 NIM : AB222046
 Judul Skripsi : Pengaruh edukasi Media *Leaflet* Gizi Seimbang Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten
 Dosen Pembimbing : Desy Widyastutik, SST., M. Keb

| No. | Tanggal | Materi Konsultasi | Keterangan | TTD Dosen |
|-----|------------|-------------------------|---|---|
| 1. | 27-10-2023 | Usulan Topik Penelitian | Membuat Pengajuan judul Skripsi |  |
| 2 | 16-11-2023 | ACC judul penelitian | Mendapat persetujuan judul Skripsi |  |
| | 27-11-2023 | Konsultasi BAB I-III | Latar Belakang, Tujuan Kerangka Teori |  |
| 2. | 03-12-2023 | Konsultasi BAB I-III | Revisi Tujuan penelitian, Study pendahuluan, Tempat uji validitas Populasi dan sampel Quisener dibuat benar /salah |  |
| 3. | 13-12-2023 | ACC Proposal Skripsi | ACC Proposal Skripsi |  |
| 4 | 11-05-2024 | Konsultasi BAB IV-VI | Revisi -No EC -Keterbatasan penelitian -Melengkapi daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar -Melengkapi Pembahasan dengan penelitian sebelumnya -Merevisi Penutup pada bagian Saran -Lampiran dan foto |  |
| 5 | 27-05-2024 | ACC Naskah Skripsi | ACC Naskah Skripsi |  |

6 TIPS MEMENUHI GIZI SEIMBANG IBU HAMIL

- ✓ Mengetahui dan memenuhi kebutuhan kalori setiap harinya
- ✓ Mengonsumsi makanan bergizi
- ✓ Menghindari makanan pedas dan berlemak
- ✓ Menghindari minuman beralkohol, berkafein, dan berkafein tinggi
- ✓ Membatasi konsumsi makanan cepat saji
- ✓ Tidak melakukan olahraga pagi, kecuali ibu mengalami morning sickness atau mual-mual

ISI PIRINGKU KAYA PROTEIN HEWANI

- Untuk makanan perlu berurusan dengan sayur, protein, hewani, untuk tumbuh kembang janin
- Untuk makan lebih banyak, dikonsumsi sedikit tapi sering
- Konsumsi Tablet Tambah Darah 1 butir setelah makan sama kahamilan
- Air Putih 8-12 gelas per hari untuk memelihara hidrasi dan melembutkan pencernaan

GIZI SEIMBANG IBU HAMIL

Bidan Tuti Sri Wahyuningrum

APA ITU GIZI SEIMBANG??

Gizi seimbang ialah asupan sehari-hari yang diperlukan untuk memenuhi gizi harian sesuai dengan kebutuhan atau kondisi tubuh.

Upaya dalam pemenuhan gizi seimbang:

- Makanan sehat, hindari daging mentah atau setengah matang
- Mengonsumsi makanan dan minuman yang bersih
- Melakukan aktivitas fisik dengan rutin
- Menjaga berat badan ideal.

APA YANG IBU HAMIL BUTUHKAN??

KALORI BUNIL

Seama masa kehamilan, ibu memerlukan tambahan energi sebanyak 300 kkal dari makanan, khususnya di trimester kedua dan ketiga. Hal tersebut ibu hamil itu harus dipenuhi dengan baik guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam kandungan.

PESAN GIZI SEIMBANG DARI KEHENDAK

Berikut beberapa pesan gizi seimbang bagi ibu hamil:

- Biasakan mengonsumsi aneka ragam pangan yang baik banyak
- Batasi konsumsi makanan tinggi lemak
- Minum air putih lebih banyak
- Batasi konsumsi kopi.

PEDOMAN GIZI SEIMBANG IBU HAMIL

MAKRONUTRIEN

- Protein berperan penting dalam tumbuh kembang jaringan dan sel-sel janin. Kebutuhan protein ibu hamil sebanyak 70-100 gram setara 3-4 porsi sumber protein per hari. Sumber protein daging ayam, daging sapi, telur dan tahu.
- Karbohidrat: sumber energi utama yang penting dipasok selama kehamilan. Karbohidrat kompleks dengan kandungan serat, jagung, nasi merah, roti gandum, buah dan sayuran.
- Lemak: lemak baik omega-3 mendukung pertumbuhan otak dan mata bayi sejak dalam kandungan. Asupan ini juga membantu perkembangan plasenta dan jaringan lainnya, serta memelihara siklus bayi blues syndrome dan kelahiran prematur.

MIKRONUTRIEN

- Asam folat: membantu mengurangi risiko cacat lahir. Kebutuhan asam folat harian yang disarankan selama masa kehamilan adalah 400-800 mikrogram per hari. Makanan mengandung asam folat: stroberi, hati sapi, sayuran hijau, dan telur.
- Zat besi: meningkatkan asupan darah dan mencegah anemia pada ibu hamil. Asupan zat besi yang ideal untuk ibu hamil yakni 27 mikrogram per hari. Sumber zat besi: ayam, sapi, daging sapi, hati sapi, dan sosis.
- Yodium: membantu perkembangan tulang dan gigi janin, mengatur cairan pada ibu hamil, membantu fungsi kerja saraf, serta kontrol odor. Asupan yodium yang disarankan WHO sekitar 1200 mikrogram per hari. Sumber yodium: yogurt, ikan sarden, susu, keju, dan bayam.

VITAMIN

- Vit. A: sayur, biji-bijian, serta sayuran hijau
- Vit. B1: daging, gandum dan pisang
- Vit. B12: daging, ikan dan susu
- Vit. C: jeruk, strawberi dan beladiri
- Vit. D: ikan, susu, telur dan roti. Dोजिया di bawah sinar matahari 10-20 pag selama 20-35 menit

Lampiran 13

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 7 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 8 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 14 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 15 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 16 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 19 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 20 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 21 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 23 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 24 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 26 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 28 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 29 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 7 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 8 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 12 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 13 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 17 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 18 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 21 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 22 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 27 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 28 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 29 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| PRE TEST | | | | | | | | |
|----------|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| POST TEST | | | | | | | | |
|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |

| 18 | 19 | 20 | Total Pre |
|----|----|----|-----------|
| 3 | 2 | 3 | 54 |
| 3 | 3 | 3 | 58 |
| 4 | 4 | 4 | 68 |
| 4 | 3 | 4 | 75 |
| 4 | 3 | 3 | 74 |
| 4 | 4 | 4 | 62 |
| 4 | 4 | 4 | 61 |
| 2 | 2 | 2 | 52 |
| 4 | 3 | 3 | 61 |
| 3 | 3 | 3 | 60 |
| 4 | 4 | 4 | 67 |
| 4 | 3 | 3 | 61 |
| 4 | 3 | 4 | 52 |
| 4 | 2 | 3 | 58 |
| 3 | 3 | 3 | 61 |
| 4 | 4 | 4 | 60 |
| 4 | 4 | 4 | 67 |
| 4 | 3 | 4 | 52 |
| 3 | 2 | 3 | 65 |
| 4 | 4 | 4 | 76 |
| 4 | 4 | 4 | 71 |
| 4 | 3 | 4 | 67 |
| 2 | 2 | 2 | 40 |
| 2 | 2 | 2 | 53 |
| 4 | 4 | 4 | 66 |
| 4 | 4 | 4 | 58 |
| 3 | 3 | 3 | 60 |
| 3 | 2 | 2 | 48 |
| 4 | 3 | 3 | 56 |
| 4 | 4 | 4 | 76 |

| 18 | 19 | 20 | Total Post |
|----|----|----|------------|
| 3 | 3 | 3 | 60 |
| 3 | 3 | 3 | 60 |
| 4 | 3 | 3 | 68 |
| 4 | 4 | 4 | 80 |
| 4 | 4 | 4 | 80 |
| 2 | 3 | 3 | 63 |
| 2 | 2 | 4 | 63 |
| 3 | 3 | 2 | 53 |
| 3 | 3 | 3 | 60 |
| 3 | 3 | 3 | 63 |
| 4 | 4 | 4 | 80 |
| 2 | 3 | 3 | 61 |
| 3 | 2 | 3 | 54 |
| 3 | 4 | 3 | 66 |
| 3 | 3 | 3 | 61 |
| 4 | 4 | 3 | 71 |
| 3 | 3 | 3 | 67 |

| | | | |
|---|---|---|----|
| 2 | 2 | 4 | 58 |
| 3 | 3 | 3 | 67 |
| 4 | 4 | 4 | 80 |
| 3 | 3 | 4 | 72 |
| 3 | 3 | 4 | 69 |
| 3 | 3 | 3 | 60 |
| 3 | 3 | 3 | 60 |
| 4 | 4 | 4 | 80 |
| 3 | 3 | 3 | 60 |
| 2 | 4 | 3 | 63 |
| 4 | 4 | 2 | 62 |
| 4 | 4 | 3 | 71 |
| 4 | 4 | 4 | 80 |

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet6 WINDOW=FRONT.
DATASET ACTIVATE DataSet4.
DATASET CLOSE DataSet6.
GET
  FILE='C:\Users\patmi\OneDrive\Dokumen\PREPOSTBULIK.sav'.
DATASET NAME DataSet7 WINDOW=FRONT.
T-TEST PAIRS=Pretest WITH Posttest (PAIRED)
  /CRITERIA=CI(.9500)
  /MISSING=ANALYSIS.

```

T-Test

[DataSet7] C:\Users\patmi\OneDrive\Dokumen\PREPOSTBULIK.sav

Paired Samples Statistics

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|------|---------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Pre | 61.3000 | 30 | 8.57482 | 1.56554 |
| | Post | 66.4000 | 30 | 8.23617 | 1.50371 |

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|------------|----|-------------|------|
| Pair 1 | Pre & Post | 30 | .793 | .000 |

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | |
|--------|------------|--------------------|----------------|-----------------|---|----------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | Lower | Upper |
| Pair 1 | Pre - Post | -5.10000 | 5.41613 | .98885 | -7.12242 | -3.07758 |

Paired Samples Test

| | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|------------|--------|----|-----------------|
| Pair 1 | Pre - Post | -5.158 | 29 | .000 |

CORRELATIONS

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009

VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020

Total

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

| | | VAR00001 | VAR00002 | VAR00003 | VAR00004 | VAR00005 |
|----------|---------------------|-------------------|--------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | 1 | .063 | .419 | .452 [*] | -.105 |
| | Sig. (2-tailed) | | .794 | .066 | .045 | .660 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .063 | 1 | .419 | .452 [*] | .681 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .794 | | .066 | .045 | .001 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .419 | .419 | 1 | .137 | .451 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .066 | .066 | | .565 | .046 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .452 [*] | .452 [*] | .137 | 1 | .242 |
| | Sig. (2-tailed) | .045 | .045 | .565 | | .303 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | -.105 | .681 ^{**} | .451 [*] | .242 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .660 | .001 | .046 | .303 | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .473 [*] | .304 | .800 ^{**} | .401 | .163 |
| | Sig. (2-tailed) | .035 | .192 | .000 | .080 | .493 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .105 | .629 ^{**} | .538 [*] | .495 [*] | .648 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .660 | .003 | .014 | .026 | .002 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .063 | .379 | .523 [*] | .362 | .457 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .791 | .100 | .018 | .117 | .043 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

Correlations

| | | VAR00006 | VAR00007 | VAR00008 | VAR00009 | VAR00010 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | .473 * | .105 | .063 | .306 | .603 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .035 | .660 | .791 | .190 | .005 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .304 | .629 ** | .379 | .306 | -.151 |
| | Sig. (2-tailed) | .192 | .003 | .100 | .190 | .526 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .800 ** | .538 * | .523 * | .729 ** | .664 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .014 | .018 | .000 | .001 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .401 | .495 * | .362 | .407 | .212 |
| | Sig. (2-tailed) | .080 | .026 | .117 | .075 | .369 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .163 | .648 ** | .457 * | .329 | -.032 |
| | Sig. (2-tailed) | .493 | .002 | .043 | .157 | .895 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | 1 | .616 ** | .584 ** | .791 ** | .632 ** |
| | Sig. (2-tailed) | | .004 | .007 | .000 | .003 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .616 ** | 1 | .536 * | .553 * | .095 |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | | .015 | .011 | .691 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .584 ** | .536 * | 1 | .767 ** | .324 |
| | Sig. (2-tailed) | .007 | .015 | | .000 | .164 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

Correlations

| | | VAR00011 | VAR00012 | VAR00013 | VAR00014 | VAR00015 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | .000 | .681** | .489* | .105 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | 1.000 | .001 | .029 | .660 | 1.000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .577** | .419 | .163 | .629** | .866** |
| | Sig. (2-tailed) | .008 | .066 | .492 | .003 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .424 | .451* | .376 | .538* | .424 |
| | Sig. (2-tailed) | .063 | .046 | .102 | .014 | .063 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .290 | .664** | .295 | .495* | .522* |
| | Sig. (2-tailed) | .215 | .001 | .207 | .026 | .018 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .303 | .341 | .308 | .648** | .787** |
| | Sig. (2-tailed) | .195 | .142 | .187 | .002 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .507* | .588** | .287 | .616** | .351 |
| | Sig. (2-tailed) | .022 | .006 | .221 | .004 | .129 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .545* | .648** | .034 | 1.000** | .787** |
| | Sig. (2-tailed) | .013 | .002 | .886 | .000 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .401 | .192 | .144 | .536* | .401 |
| | Sig. (2-tailed) | .080 | .418 | .544 | .015 | .080 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

Correlations

| | | VAR00016 | VAR00017 | VAR00018 | VAR00019 | VAR00020 |
|----------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | .203 | .452 [*] | .042 | .612 ^{**} | -.102 |
| | Sig. (2-tailed) | .391 | .045 | .859 | .004 | .669 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .541 [*] | .201 | .254 | .357 | .238 |
| | Sig. (2-tailed) | .014 | .395 | .279 | .122 | .312 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .262 | .137 | .329 | .471 [*] | .314 |
| | Sig. (2-tailed) | .264 | .565 | .157 | .036 | .178 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .754 ^{**} | .596 ^{**} | .435 | .328 | .356 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .006 | .055 | .158 | .124 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .616 ^{**} | .453 [*] | .418 | .471 [*] | .171 |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | .045 | .067 | .036 | .471 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .324 | .265 | .522 [*] | .359 | .515 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .163 | .259 | .018 | .120 | .020 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .588 ^{**} | .495 [*] | .738 ^{**} | .385 | .542 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | .026 | .000 | .094 | .014 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .482 [*] | .362 | .284 | .232 | .326 |
| | Sig. (2-tailed) | .031 | .117 | .225 | .325 | .160 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

Correlations

| | | Total |
|----------|---------------------|--------------------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | .444 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .050 |
| | N | 20 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .577 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .008 |
| | N | 20 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .725 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .663 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 20 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .599 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .005 |
| | N | 20 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .788 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .800 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .659 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .002 |
| | N | 20 |

Correlations

| | | VAR00001 | VAR00002 | VAR00003 | VAR00004 | VAR00005 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00009 | Pearson Correlation | .306 | .306 | .729** | .407 | .329 |
| | Sig. (2-tailed) | .190 | .190 | .000 | .075 | .157 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .603** | -.151 | .664** | .212 | -.032 |
| | Sig. (2-tailed) | .005 | .526 | .001 | .369 | .895 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | .000 | .577** | .424 | .290 | .303 |
| | Sig. (2-tailed) | 1.000 | .008 | .063 | .215 | .195 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00012 | Pearson Correlation | .681** | .419 | .451* | .664** | .341 |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .066 | .046 | .001 | .142 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | .489* | .163 | .376 | .295 | .308 |
| | Sig. (2-tailed) | .029 | .492 | .102 | .207 | .187 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | .105 | .629** | .538* | .495* | .648** |
| | Sig. (2-tailed) | .660 | .003 | .014 | .026 | .002 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .000 | .866** | .424 | .522* | .787** |
| | Sig. (2-tailed) | 1.000 | .000 | .063 | .018 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00016 | Pearson Correlation | .203 | .541* | .262 | .754** | .616** |
| | Sig. (2-tailed) | .391 | .014 | .264 | .000 | .004 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | .452* | .201 | .137 | .596** | .453* |
| | Sig. (2-tailed) | .045 | .395 | .565 | .006 | .045 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | .042 | .254 | .329 | .435 | .418 |
| | Sig. (2-tailed) | .859 | .279 | .157 | .055 | .067 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00019 | Pearson Correlation | .612** | .357 | .471* | .328 | .471* |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | .122 | .036 | .158 | .036 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

Correlations

| | | VAR00006 | VAR00007 | VAR00008 | VAR00009 | VAR00010 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00009 | Pearson Correlation | .791** | .553* | .767** | 1 | .669** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .011 | .000 | | .001 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .632** | .095 | .324 | .669** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .691 | .164 | .001 | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | .507* | .545* | .401 | .309 | -.104 |
| | Sig. (2-tailed) | .022 | .013 | .080 | .185 | .661 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00012 | Pearson Correlation | .588** | .648** | .192 | .329 | .348 |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | .002 | .418 | .157 | .133 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | .287 | .034 | .144 | .374 | .413 |
| | Sig. (2-tailed) | .221 | .886 | .544 | .104 | .070 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | .616** | 1.000** | .536* | .553* | .095 |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | .000 | .015 | .011 | .691 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .351 | .787** | .401 | .309 | -.104 |
| | Sig. (2-tailed) | .129 | .000 | .080 | .185 | .661 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00016 | Pearson Correlation | .324 | .588** | .482* | .398 | .224 |
| | Sig. (2-tailed) | .163 | .006 | .031 | .082 | .342 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | .265 | .495* | .362 | .407 | .212 |
| | Sig. (2-tailed) | .259 | .026 | .117 | .075 | .369 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | .522* | .738** | .284 | .499* | .179 |
| | Sig. (2-tailed) | .018 | .000 | .225 | .025 | .450 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00019 | Pearson Correlation | .359 | .385 | .232 | .343 | .369 |
| | Sig. (2-tailed) | .120 | .094 | .325 | .138 | .109 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

Correlations

| | | VAR00011 | VAR00012 | VAR00013 | VAR00014 | VAR00015 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00009 | Pearson Correlation | .309 | .329 | .374 | .553* | .309 |
| | Sig. (2-tailed) | .185 | .157 | .104 | .011 | .185 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | -.104 | .348 | .413 | .095 | -.104 |
| | Sig. (2-tailed) | .661 | .133 | .070 | .691 | .661 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | 1 | .303 | .113 | .545* | .467* |
| | Sig. (2-tailed) | | .195 | .635 | .013 | .038 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00012 | Pearson Correlation | .303 | 1 | .444* | .648** | .545* |
| | Sig. (2-tailed) | .195 | | .050 | .002 | .013 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | .113 | .444* | 1 | .034 | .113 |
| | Sig. (2-tailed) | .635 | .050 | | .886 | .635 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | .545* | .648** | .034 | 1 | .787** |
| | Sig. (2-tailed) | .013 | .002 | .886 | | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .467* | .545* | .113 | .787** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .038 | .013 | .635 | .000 | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00016 | Pearson Correlation | .351 | .616** | .375 | .588** | .663** |
| | Sig. (2-tailed) | .129 | .004 | .104 | .006 | .001 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | .058 | .664** | .557* | .495* | .290 |
| | Sig. (2-tailed) | .808 | .001 | .011 | .026 | .215 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | .441 | .596** | .360 | .738** | .441 |
| | Sig. (2-tailed) | .052 | .006 | .119 | .000 | .052 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00019 | Pearson Correlation | .236 | .685** | .666** | .385 | .236 |
| | Sig. (2-tailed) | .317 | .001 | .001 | .094 | .317 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

Correlations

| | | VAR00016 | VAR00017 | VAR00018 | VAR00019 | VAR00020 |
|----------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| VAR00009 | Pearson Correlation | .398 | .407 | .499 [*] | .343 | .645 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .082 | .075 | .025 | .138 | .002 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .224 | .212 | .179 | .369 | .164 |
| | Sig. (2-tailed) | .342 | .369 | .450 | .109 | .489 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | .351 | .058 | .441 | .236 | .471 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .129 | .808 | .052 | .317 | .036 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00012 | Pearson Correlation | .616 ^{**} | .664 ^{**} | .596 ^{**} | .685 ^{**} | .171 |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | .001 | .006 | .001 | .471 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | .375 | .557 [*] | .360 | .666 ^{**} | .178 |
| | Sig. (2-tailed) | .104 | .011 | .119 | .001 | .454 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | .588 ^{**} | .495 [*] | .738 ^{**} | .385 | .542 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | .026 | .000 | .094 | .014 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .663 ^{**} | .290 | .441 | .236 | .314 |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .215 | .052 | .317 | .177 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00016 | Pearson Correlation | 1 | .618 ^{**} | .567 ^{**} | .469 [*] | .313 |
| | Sig. (2-tailed) | | .004 | .009 | .037 | .180 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | .618 ^{**} | 1 | .605 ^{**} | .739 ^{**} | .219 |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | | .005 | .000 | .354 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | .567 ^{**} | .605 ^{**} | 1 | .416 | .739 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .009 | .005 | | .068 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| VAR00019 | Pearson Correlation | .469 [*] | .739 ^{**} | .416 | 1 | -.028 |
| | Sig. (2-tailed) | .037 | .000 | .068 | | .907 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

Correlations

| | | Total |
|----------|---------------------|---------|
| VAR00009 | Pearson Correlation | .804 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .499 * |
| | Sig. (2-tailed) | .025 |
| | N | 20 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | .524 * |
| | Sig. (2-tailed) | .018 |
| | N | 20 |
| VAR00012 | Pearson Correlation | .753 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | .531 * |
| | Sig. (2-tailed) | .016 |
| | N | 20 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | .800 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .647 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 |
| | N | 20 |
| VAR00016 | Pearson Correlation | .745 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | .663 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 20 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | .731 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00019 | Pearson Correlation | .643 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 |
| | N | 20 |

Correlations

| | | VAR00001 | VAR00002 | VAR00003 | VAR00004 | VAR00005 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00020 | Pearson Correlation | -.102 | .238 | .314 | .356 | .171 |
| | Sig. (2-tailed) | .669 | .312 | .178 | .124 | .471 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Total | Pearson Correlation | .444* | .577** | .725** | .663** | .599** |
| | Sig. (2-tailed) | .050 | .008 | .000 | .001 | .005 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

Correlations

| | | VAR00006 | VAR00007 | VAR00008 | VAR00009 | VAR00010 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00020 | Pearson Correlation | .515* | .542* | .326 | .645** | .164 |
| | Sig. (2-tailed) | .020 | .014 | .160 | .002 | .489 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Total | Pearson Correlation | .788** | .800** | .659** | .804** | .499* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .002 | .000 | .025 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

Correlations

| | | VAR00011 | VAR00012 | VAR00013 | VAR00014 | VAR00015 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00020 | Pearson Correlation | .471* | .171 | .178 | .542* | .314 |
| | Sig. (2-tailed) | .036 | .471 | .454 | .014 | .177 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Total | Pearson Correlation | .524* | .753** | .531* | .800** | .647** |
| | Sig. (2-tailed) | .018 | .000 | .016 | .000 | .002 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

Correlations

| | | VAR00016 | VAR00017 | VAR00018 | VAR00019 | VAR00020 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00020 | Pearson Correlation | .313 | .219 | .739** | -.028 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .180 | .354 | .000 | .907 | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Total | Pearson Correlation | .745** | .663** | .731** | .643** | .565** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .000 | .002 | .009 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

Correlations

| | | Total |
|----------|---------------------|--------|
| VAR00020 | Pearson Correlation | .565** |
| | Sig. (2-tailed) | .009 |
| | N | 20 |
| Total | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | |
| | N | 20 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VA
R00008 VAR00009
        VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VA
R00018 VAR00019 VAR00020
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 20 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 20 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .924 | 20 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|-------------------------------|-----------------------------------|---|--|
| VAR00001 | 59.4000 | 56.463 | .399 | .923 |
| VAR00002 | 59.4000 | 55.621 | .540 | .921 |
| VAR00003 | 59.7500 | 53.882 | .692 | .918 |
| VAR00004 | 59.0500 | 54.155 | .623 | .919 |
| VAR00005 | 59.2500 | 54.829 | .556 | .921 |
| VAR00006 | 60.0500 | 50.471 | .746 | .916 |
| VAR00007 | 59.4500 | 53.313 | .776 | .917 |
| VAR00008 | 59.9500 | 51.524 | .592 | .921 |
| VAR00009 | 59.7500 | 51.250 | .770 | .916 |
| VAR00010 | 59.8500 | 53.292 | .409 | .926 |
| VAR00011 | 59.3500 | 55.713 | .480 | .922 |
| VAR00012 | 59.2500 | 53.671 | .723 | .918 |
| VAR00013 | 59.3500 | 53.292 | .452 | .924 |
| VAR00014 | 59.4500 | 53.313 | .776 | .917 |
| VAR00015 | 59.3500 | 54.871 | .612 | .920 |
| VAR00016 | 59.6500 | 50.976 | .696 | .918 |
| VAR00017 | 59.0500 | 54.155 | .623 | .919 |
| VAR00018 | 59.6500 | 52.661 | .691 | .918 |
| VAR00019 | 59.2000 | 54.379 | .602 | .920 |
| VAR00020 | 59.2000 | 53.116 | .492 | .923 |

```

SAVE OUTFILE='C:\Users\patmi\OneDrive\Dokumen\post bulik.sav'
/COMPRESSED.
CORRELATIONS
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VA
R00008 VAR00009
VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VA
R00018 VAR00019 VAR00020
Total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

[DataSet4] C:\Users\patmi\OneDrive\Dokumen\post bulik.sav

Correlations

| | | VAR00001 | VAR00002 | VAR00003 | VAR00004 | VAR00005 |
|----------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | 1 | .378 [*] | .229 | .906 ^{**} | .117 |
| | Sig. (2-tailed) | | .039 | .223 | .000 | .538 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .378 [*] | 1 | .775 ^{**} | .204 | .406 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .039 | | .000 | .279 | .026 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .229 | .775 ^{**} | 1 | .176 | .727 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .223 | .000 | | .353 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .906 ^{**} | .204 | .176 | 1 | .130 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .279 | .353 | | .492 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .117 | .406 [*] | .727 ^{**} | .130 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .538 | .026 | .000 | .492 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .950 ^{**} | .289 | .201 | .952 ^{**} | .076 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .122 | .286 | .000 | .689 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .776 ^{**} | -.032 | .020 | .760 ^{**} | .217 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .867 | .918 | .000 | .250 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Correlations

| | | VAR00006 | VAR00007 | VAR00008 | VAR00009 | VAR00010 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | .950 ** | .776 ** | .811 ** | .187 | .153 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .322 | .420 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .289 | -.032 | .132 | .700 ** | .591 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .122 | .867 | .485 | .000 | .001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .201 | .020 | .142 | .648 ** | .889 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .286 | .918 | .454 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .952 ** | .760 ** | .801 ** | .134 | .175 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .481 | .355 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .076 | .217 | .060 | .626 ** | .672 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .689 | .250 | .753 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | 1 | .714 ** | .858 ** | .074 | .209 |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .697 | .268 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .714 ** | 1 | .617 ** | -.018 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .926 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Correlations

| | | VAR00011 | VAR00012 | VAR00013 | VAR00014 | VAR00015 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | .177 | .801 ** | .265 | .122 | .744 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .349 | .000 | .157 | .520 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .671 ** | .044 | .436 * | .320 | -.034 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .819 | .016 | .084 | .857 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .922 ** | .018 | .484 ** | .637 ** | -.003 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .926 | .007 | .000 | .986 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .204 | .782 ** | .179 | .202 | .825 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .279 | .000 | .344 | .283 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .716 ** | .286 | .719 ** | .759 ** | .078 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .126 | .000 | .000 | .682 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .145 | .742 ** | .134 | .163 | .784 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .444 | .000 | .482 | .390 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .038 | .808 ** | .343 | .156 | .840 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .844 | .000 | .064 | .411 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Correlations

| | | VAR00016 | VAR00017 | VAR00018 | VAR00019 | VAR00020 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | .776** | .206 | .246 | .202 | .950** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .276 | .190 | .284 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | -.032 | .605** | .828** | .686** | .289 |
| | Sig. (2-tailed) | .867 | .000 | .000 | .000 | .122 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .020 | .493** | .775** | .959** | .107 |
| | Sig. (2-tailed) | .918 | .006 | .000 | .000 | .574 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .657** | -.024 | .124 | .145 | .853** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .899 | .513 | .445 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .217 | .433* | .556** | .763** | .171 |
| | Sig. (2-tailed) | .250 | .017 | .001 | .000 | .366 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .714** | .088 | .141 | .173 | .899** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .645 | .457 | .362 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .891** | .051 | -.088 | .077 | .819** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .788 | .645 | .688 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Correlations

| | | Total |
|----------|---------------------|---------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | .731 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .666 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .737 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .663 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .689 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .673 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .566 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 30 |

Correlations

| | | VAR00001 | VAR00002 | VAR00003 | VAR00004 | VAR00005 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00008 | Pearson Correlation | .811** | .132 | .142 | .801** | .060 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .485 | .454 | .000 | .753 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00009 | Pearson Correlation | .187 | .700** | .648** | .134 | .626** |
| | Sig. (2-tailed) | .322 | .000 | .000 | .481 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .153 | .591** | .889** | .175 | .672** |
| | Sig. (2-tailed) | .420 | .001 | .000 | .355 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | .177 | .671** | .922** | .204 | .716** |
| | Sig. (2-tailed) | .349 | .000 | .000 | .279 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00012 | Pearson Correlation | .801** | .044 | .018 | .782** | .286 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .819 | .926 | .000 | .126 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | .265 | .436* | .484** | .179 | .719** |
| | Sig. (2-tailed) | .157 | .016 | .007 | .344 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | .122 | .320 | .637** | .202 | .759** |
| | Sig. (2-tailed) | .520 | .084 | .000 | .283 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .744** | -.034 | -.003 | .825** | .078 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .857 | .986 | .000 | .682 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00016 | Pearson Correlation | .776** | -.032 | .020 | .657** | .217 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .867 | .918 | .000 | .250 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | .206 | .605** | .493** | -.024 | .433* |
| | Sig. (2-tailed) | .276 | .000 | .006 | .899 | .017 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | .246 | .828** | .775** | .124 | .556** |
| | Sig. (2-tailed) | .190 | .000 | .000 | .513 | .001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Correlations

| | | VAR00006 | VAR00007 | VAR00008 | VAR00009 | VAR00010 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00008 | Pearson Correlation | .858** | .617** | 1 | .185 | .219 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .327 | .245 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00009 | Pearson Correlation | .074 | -.018 | .185 | 1 | .478** |
| | Sig. (2-tailed) | .697 | .926 | .327 | | .008 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .209 | .000 | .219 | .478** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .268 | 1.000 | .245 | .008 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | .145 | .038 | .162 | .735** | .881** |
| | Sig. (2-tailed) | .444 | .844 | .393 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00012 | Pearson Correlation | .742** | .808** | .758** | .225 | .084 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .233 | .659 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | .134 | .343 | .113 | .627** | .435* |
| | Sig. (2-tailed) | .482 | .064 | .553 | .000 | .016 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | .163 | .156 | .112 | .455* | .553** |
| | Sig. (2-tailed) | .390 | .411 | .557 | .012 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .784** | .840** | .680** | -.041 | -.031 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .830 | .872 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00016 | Pearson Correlation | .714** | .891** | .727** | -.018 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .926 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | .088 | .051 | .170 | .629** | .315 |
| | Sig. (2-tailed) | .645 | .788 | .370 | .000 | .090 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | .141 | -.088 | .192 | .904** | .547** |
| | Sig. (2-tailed) | .457 | .645 | .309 | .000 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Correlations

| | | VAR00011 | VAR00012 | VAR00013 | VAR00014 | VAR00015 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00008 | Pearson Correlation | .162 | .758 ** | .113 | .112 | .680 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .393 | .000 | .553 | .557 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00009 | Pearson Correlation | .735 ** | .225 | .627 ** | .455 * | -.041 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .233 | .000 | .012 | .830 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .881 ** | .084 | .435 * | .553 ** | -.031 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .659 | .016 | .002 | .872 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | 1 | .119 | .554 ** | .606 ** | .009 |
| | Sig. (2-tailed) | | .530 | .002 | .000 | .961 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00012 | Pearson Correlation | .119 | 1 | .474 ** | .141 | .664 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .530 | | .008 | .457 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | .554 ** | .474 ** | 1 | .571 ** | .122 |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .008 | | .001 | .520 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | .606 ** | .141 | .571 ** | 1 | .296 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .457 | .001 | | .112 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .009 | .664 ** | .122 | .296 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .961 | .000 | .520 | .112 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00016 | Pearson Correlation | -.056 | .808 ** | .343 | .156 | .733 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .767 | .000 | .064 | .411 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | .420 * | .124 | .653 ** | .545 ** | .104 |
| | Sig. (2-tailed) | .021 | .515 | .000 | .002 | .584 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | .720 ** | .079 | .497 ** | .418 * | -.101 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .677 | .005 | .021 | .594 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Correlations

| | | VAR00016 | VAR00017 | VAR00018 | VAR00019 | VAR00020 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00008 | Pearson Correlation | .727** | .170 | .192 | .103 | .751** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .370 | .309 | .587 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00009 | Pearson Correlation | -.018 | .629** | .904** | .535** | .160 |
| | Sig. (2-tailed) | .926 | .000 | .000 | .002 | .400 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .000 | .315 | .547** | .924** | .030 |
| | Sig. (2-tailed) | 1.000 | .090 | .002 | .000 | .876 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | -.056 | .420* | .720** | .877** | .054 |
| | Sig. (2-tailed) | .767 | .021 | .000 | .000 | .775 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00012 | Pearson Correlation | .808** | .124 | .079 | .069 | .837** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .515 | .677 | .716 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | .343 | .653** | .497** | .519** | .308 |
| | Sig. (2-tailed) | .064 | .000 | .005 | .003 | .098 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | .156 | .545** | .418* | .577** | .163 |
| | Sig. (2-tailed) | .411 | .002 | .021 | .001 | .390 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .733** | .104 | -.101 | -.044 | .784** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .584 | .594 | .816 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00016 | Pearson Correlation | 1 | .222 | .000 | .077 | .819** |
| | Sig. (2-tailed) | | .239 | 1.000 | .688 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | .222 | 1 | .630** | .380* | .252 |
| | Sig. (2-tailed) | .239 | | .000 | .038 | .178 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | .000 | .630** | 1 | .668** | .141 |
| | Sig. (2-tailed) | 1.000 | .000 | | .000 | .457 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Correlations

| | | Total |
|----------|---------------------|---------|
| VAR00008 | Pearson Correlation | .622 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00009 | Pearson Correlation | .665 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .646 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | .716 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00012 | Pearson Correlation | .641 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | .689 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | .623 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .522 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 |
| | N | 30 |
| VAR00016 | Pearson Correlation | .574 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 30 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | .586 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 30 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | .671 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |

Correlations

| | | VAR00001 | VAR00002 | VAR00003 | VAR00004 | VAR00005 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00019 | Pearson Correlation | .202 | .686 ** | .959 ** | .145 | .763 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .284 | .000 | .000 | .445 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00020 | Pearson Correlation | .950 ** | .289 | .107 | .853 ** | .171 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .122 | .574 | .000 | .366 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Total | Pearson Correlation | .731 ** | .666 ** | .737 ** | .663 ** | .689 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Correlations

| | | VAR00006 | VAR00007 | VAR00008 | VAR00009 | VAR00010 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00019 | Pearson Correlation | .173 | .077 | .103 | .535 ** | .924 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .362 | .688 | .587 | .002 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00020 | Pearson Correlation | .899 ** | .819 ** | .751 ** | .160 | .030 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .400 | .876 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Total | Pearson Correlation | .673 ** | .566 ** | .622 ** | .665 ** | .646 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Correlations

| | | VAR00011 | VAR00012 | VAR00013 | VAR00014 | VAR00015 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00019 | Pearson Correlation | .877 ** | .069 | .519 ** | .577 ** | -.044 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .716 | .003 | .001 | .816 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00020 | Pearson Correlation | .054 | .837 ** | .308 | .163 | .784 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .775 | .000 | .098 | .390 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Total | Pearson Correlation | .716 ** | .641 ** | .689 ** | .623 ** | .522 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .003 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Correlations

| | | VAR00016 | VAR00017 | VAR00018 | VAR00019 | VAR00020 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00019 | Pearson Correlation | .077 | .380* | .668** | 1 | .080 |
| | Sig. (2-tailed) | .688 | .038 | .000 | | .674 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00020 | Pearson Correlation | .819** | .252 | .141 | .080 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .178 | .457 | .674 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Total | Pearson Correlation | .574** | .586** | .671** | .699** | .688** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .001 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Correlations

| | | Total |
|----------|---------------------|--------|
| VAR00019 | Pearson Correlation | .699** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00020 | Pearson Correlation | .688** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| Total | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | |
| | N | 30 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009

VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .929 | 20 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 63.1667 | 61.316 | .696 | .924 |
| VAR00002 | 63.3667 | 60.033 | .609 | .925 |
| VAR00003 | 63.1667 | 60.626 | .699 | .923 |
| VAR00004 | 63.1000 | 61.679 | .620 | .925 |
| VAR00005 | 63.0000 | 61.172 | .646 | .924 |
| VAR00006 | 63.1333 | 61.706 | .632 | .925 |
| VAR00007 | 63.0000 | 62.897 | .517 | .927 |
| VAR00008 | 63.0333 | 62.447 | .578 | .926 |
| VAR00009 | 63.1333 | 60.740 | .614 | .925 |
| VAR00010 | 63.0667 | 61.237 | .596 | .925 |
| VAR00011 | 63.1000 | 60.576 | .674 | .924 |
| VAR00012 | 63.0000 | 61.655 | .594 | .925 |
| VAR00013 | 62.9667 | 60.585 | .642 | .924 |
| VAR00014 | 62.8667 | 61.775 | .573 | .926 |
| VAR00015 | 62.9667 | 63.275 | .469 | .928 |
| VAR00016 | 63.0000 | 62.828 | .525 | .927 |
| VAR00017 | 63.0333 | 61.413 | .525 | .927 |
| VAR00018 | 63.2333 | 60.599 | .620 | .925 |
| VAR00019 | 63.1333 | 60.878 | .656 | .924 |
| VAR00020 | 63.1333 | 61.568 | .647 | .925 |

GET

FILE='C:\Users\patmi\OneDrive\Dokumen\pre bulik.sav'.

>Warning # 67. Command name: GET FILE

>The document is already in use by another user or process. If you make
>changes to the document they may overwrite changes made by others or your
>changes may be overwritten by others.

>File opened C:\Users\patmi\OneDrive\Dokumen\pre bulik.sav

DATASET NAME DataSet5 WINDOW=FRONT.

DATASET ACTIVATE DataSet3.

DATASET ACTIVATE DataSet3.

SAVE OUTFILE='C:\Users\patmi\OneDrive\Dokumen\pre bulik.sav'

/COMPRESSED.

>Warning # 5334. Command name: SAVE

>The SAVE command has succeeded. However, due to contention for the specified
>file, the data have been saved to a file with a different name.

>Saved to C:\Users\patmi\OneDrive\Dokumen\pre bulik_1.sav.

CORRELATIONS

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VA
R00008 VAR00009

VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VA
R00018 VAR00019 VAR00020

Total

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

[DataSet3] C:\Users\patmi\OneDrive\Dokumen\pre bulik_1.sav

Correlations

| | | VAR00001 | VAR00002 | VAR00003 | VAR00004 | VAR00005 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | 1 | .746** | .126 | .126 | .450* |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .507 | .507 | .013 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .746** | 1 | -.020 | -.020 | .536** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .916 | .916 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .126 | -.020 | 1 | 1.000** | .035 |
| | Sig. (2-tailed) | .507 | .916 | | .000 | .854 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .126 | -.020 | 1.000** | 1 | .035 |
| | Sig. (2-tailed) | .507 | .916 | .000 | | .854 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .450* | .536** | .035 | .035 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .013 | .002 | .854 | .854 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .401* | .445* | .024 | .024 | .732** |
| | Sig. (2-tailed) | .028 | .014 | .898 | .898 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .746** | 1.000** | -.020 | -.020 | .536** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .916 | .916 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .345 | .498** | .081 | .081 | .053 |
| | Sig. (2-tailed) | .062 | .005 | .672 | .672 | .781 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00009 | Pearson Correlation | .450* | .536** | .035 | .035 | 1.000** |
| | Sig. (2-tailed) | .013 | .002 | .854 | .854 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .401* | .445* | .024 | .024 | .732** |
| | Sig. (2-tailed) | .028 | .014 | .898 | .898 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | 1.000** | .746** | .126 | .126 | .450* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .507 | .507 | .013 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Correlations

| | | VAR00006 | VAR00007 | VAR00008 | VAR00009 | VAR00010 |
|----------|---------------------|---------------------|---------------------|--------------------|---------------------|---------------------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | .401 [*] | .746 ^{**} | .345 | .450 [*] | .401 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .028 | .000 | .062 | .013 | .028 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .445 [*] | 1.000 ^{**} | .498 ^{**} | .536 ^{**} | .445 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .014 | .000 | .005 | .002 | .014 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .024 | -.020 | .081 | .035 | .024 |
| | Sig. (2-tailed) | .898 | .916 | .672 | .854 | .898 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .024 | -.020 | .081 | .035 | .024 |
| | Sig. (2-tailed) | .898 | .916 | .672 | .854 | .898 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .732 ^{**} | .536 ^{**} | .053 | 1.000 ^{**} | .732 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .002 | .781 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | 1 | .445 [*] | -.148 | .732 ^{**} | 1.000 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | | .014 | .436 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .445 [*] | 1 | .498 ^{**} | .536 ^{**} | .445 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .014 | | .005 | .002 | .014 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00008 | Pearson Correlation | -.148 | .498 ^{**} | 1 | .053 | -.148 |
| | Sig. (2-tailed) | .436 | .005 | | .781 | .436 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00009 | Pearson Correlation | .732 ^{**} | .536 ^{**} | .053 | 1 | .732 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .002 | .781 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | 1.000 ^{**} | .445 [*] | -.148 | .732 ^{**} | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .014 | .436 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | .401 [*] | .746 ^{**} | .345 | .450 [*] | .401 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .028 | .000 | .062 | .013 | .028 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Correlations

| | | VAR00011 | VAR00012 | VAR00013 | VAR00014 | VAR00015 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | 1.000** | .746** | .345 | .429* | .746** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .062 | .018 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .746** | 1.000** | .498** | .375* | 1.000** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .005 | .041 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .126 | -.020 | .081 | .310 | -.020 |
| | Sig. (2-tailed) | .507 | .916 | .672 | .095 | .916 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .126 | -.020 | .081 | .310 | -.020 |
| | Sig. (2-tailed) | .507 | .916 | .672 | .095 | .916 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .450* | .536** | .053 | -.012 | .536** |
| | Sig. (2-tailed) | .013 | .002 | .781 | .951 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .401* | .445* | -.148 | -.131 | .445* |
| | Sig. (2-tailed) | .028 | .014 | .436 | .490 | .014 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .746** | 1.000** | .498** | .375* | 1.000** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .005 | .041 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .345 | .498** | 1.000** | .827** | .498** |
| | Sig. (2-tailed) | .062 | .005 | .000 | .000 | .005 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00009 | Pearson Correlation | .450* | .536** | .053 | -.012 | .536** |
| | Sig. (2-tailed) | .013 | .002 | .781 | .951 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .401* | .445* | -.148 | -.131 | .445* |
| | Sig. (2-tailed) | .028 | .014 | .436 | .490 | .014 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | 1 | .746** | .345 | .429* | .746** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .062 | .018 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Correlations

| | | VAR00016 | VAR00017 | VAR00018 | VAR00019 | VAR00020 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | .106 | .126 | .061 | .106 | .126 |
| | Sig. (2-tailed) | .577 | .507 | .751 | .577 | .507 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | -.051 | -.020 | .011 | -.051 | -.020 |
| | Sig. (2-tailed) | .789 | .916 | .956 | .789 | .916 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .837** | 1.000** | .832** | .837** | 1.000** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .837** | 1.000** | .832** | .837** | 1.000** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | -.032 | .035 | .121 | -.032 | .035 |
| | Sig. (2-tailed) | .865 | .854 | .526 | .865 | .854 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | -.054 | .024 | .181 | -.054 | .024 |
| | Sig. (2-tailed) | .778 | .898 | .337 | .778 | .898 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | -.051 | -.020 | .011 | -.051 | -.020 |
| | Sig. (2-tailed) | .789 | .916 | .956 | .789 | .916 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .299 | .081 | .100 | .299 | .081 |
| | Sig. (2-tailed) | .109 | .672 | .601 | .109 | .672 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00009 | Pearson Correlation | -.032 | .035 | .121 | -.032 | .035 |
| | Sig. (2-tailed) | .865 | .854 | .526 | .865 | .854 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | -.054 | .024 | .181 | -.054 | .024 |
| | Sig. (2-tailed) | .778 | .898 | .337 | .778 | .898 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | .106 | .126 | .061 | .106 | .126 |
| | Sig. (2-tailed) | .577 | .507 | .751 | .577 | .507 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Correlations

| | | Total |
|----------|---------------------|---------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | .693 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .689 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .620 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .620 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .550 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 |
| | N | 30 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .466 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .009 |
| | N | 30 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .689 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .522 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 |
| | N | 30 |
| VAR00009 | Pearson Correlation | .550 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 |
| | N | 30 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .466 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .009 |
| | N | 30 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | .693 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |

Correlations

| | | VAR00001 | VAR00002 | VAR00003 | VAR00004 | VAR00005 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00012 | Pearson Correlation | .746** | 1.000** | -.020 | -.020 | .536** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .916 | .916 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | .345 | .498** | .081 | .081 | .053 |
| | Sig. (2-tailed) | .062 | .005 | .672 | .672 | .781 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | .429* | .375* | .310 | .310 | -.012 |
| | Sig. (2-tailed) | .018 | .041 | .095 | .095 | .951 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .746** | 1.000** | -.020 | -.020 | .536** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .916 | .916 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00016 | Pearson Correlation | .106 | -.051 | .837** | .837** | -.032 |
| | Sig. (2-tailed) | .577 | .789 | .000 | .000 | .865 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | .126 | -.020 | 1.000** | 1.000** | .035 |
| | Sig. (2-tailed) | .507 | .916 | .000 | .000 | .854 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | .061 | .011 | .832** | .832** | .121 |
| | Sig. (2-tailed) | .751 | .956 | .000 | .000 | .526 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00019 | Pearson Correlation | .106 | -.051 | .837** | .837** | -.032 |
| | Sig. (2-tailed) | .577 | .789 | .000 | .000 | .865 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00020 | Pearson Correlation | .126 | -.020 | 1.000** | 1.000** | .035 |
| | Sig. (2-tailed) | .507 | .916 | .000 | .000 | .854 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Total | Pearson Correlation | .693** | .689** | .620** | .620** | .550** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Correlations

| | | VAR00006 | VAR00007 | VAR00008 | VAR00009 | VAR00010 |
|----------|---------------------|--------------------|---------------------|---------------------|--------------------|--------------------|
| VAR00012 | Pearson Correlation | .445 [*] | 1.000 ^{**} | .498 ^{**} | .536 ^{**} | .445 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .014 | .000 | .005 | .002 | .014 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | -.148 | .498 ^{**} | 1.000 ^{**} | .053 | -.148 |
| | Sig. (2-tailed) | .436 | .005 | .000 | .781 | .436 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | -.131 | .375 [*] | .827 ^{**} | -.012 | -.131 |
| | Sig. (2-tailed) | .490 | .041 | .000 | .951 | .490 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .445 [*] | 1.000 ^{**} | .498 ^{**} | .536 ^{**} | .445 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .014 | .000 | .005 | .002 | .014 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00016 | Pearson Correlation | -.054 | -.051 | .299 | -.032 | -.054 |
| | Sig. (2-tailed) | .778 | .789 | .109 | .865 | .778 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | .024 | -.020 | .081 | .035 | .024 |
| | Sig. (2-tailed) | .898 | .916 | .672 | .854 | .898 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | .181 | .011 | .100 | .121 | .181 |
| | Sig. (2-tailed) | .337 | .956 | .601 | .526 | .337 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00019 | Pearson Correlation | -.054 | -.051 | .299 | -.032 | -.054 |
| | Sig. (2-tailed) | .778 | .789 | .109 | .865 | .778 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00020 | Pearson Correlation | .024 | -.020 | .081 | .035 | .024 |
| | Sig. (2-tailed) | .898 | .916 | .672 | .854 | .898 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Total | Pearson Correlation | .466 ^{**} | .689 ^{**} | .522 ^{**} | .550 ^{**} | .466 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .009 | .000 | .003 | .002 | .009 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Correlations

| | | VAR00011 | VAR00012 | VAR00013 | VAR00014 | VAR00015 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00012 | Pearson Correlation | .746** | 1 | .498** | .375* | 1.000** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .005 | .041 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | .345 | .498** | 1 | .827** | .498** |
| | Sig. (2-tailed) | .062 | .005 | | .000 | .005 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | .429* | .375* | .827** | 1 | .375* |
| | Sig. (2-tailed) | .018 | .041 | .000 | | .041 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .746** | 1.000** | .498** | .375* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .005 | .041 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00016 | Pearson Correlation | .106 | -.051 | .299 | .541** | -.051 |
| | Sig. (2-tailed) | .577 | .789 | .109 | .002 | .789 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | .126 | -.020 | .081 | .310 | -.020 |
| | Sig. (2-tailed) | .507 | .916 | .672 | .095 | .916 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | .061 | .011 | .100 | .341 | .011 |
| | Sig. (2-tailed) | .751 | .956 | .601 | .065 | .956 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00019 | Pearson Correlation | .106 | -.051 | .299 | .541** | -.051 |
| | Sig. (2-tailed) | .577 | .789 | .109 | .002 | .789 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00020 | Pearson Correlation | .126 | -.020 | .081 | .310 | -.020 |
| | Sig. (2-tailed) | .507 | .916 | .672 | .095 | .916 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Total | Pearson Correlation | .693** | .689** | .522** | .618** | .689** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .003 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Correlations

| | | VAR00016 | VAR00017 | VAR00018 | VAR00019 | VAR00020 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00012 | Pearson Correlation | -.051 | -.020 | .011 | -.051 | -.020 |
| | Sig. (2-tailed) | .789 | .916 | .956 | .789 | .916 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | .299 | .081 | .100 | .299 | .081 |
| | Sig. (2-tailed) | .109 | .672 | .601 | .109 | .672 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | .541** | .310 | .341 | .541** | .310 |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .095 | .065 | .002 | .095 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | -.051 | -.020 | .011 | -.051 | -.020 |
| | Sig. (2-tailed) | .789 | .916 | .956 | .789 | .916 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00016 | Pearson Correlation | 1 | .837** | .702** | 1.000** | .837** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | .837** | 1 | .832** | .837** | 1.000** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | .702** | .832** | 1 | .702** | .832** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00019 | Pearson Correlation | 1.000** | .837** | .702** | 1 | .837** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00020 | Pearson Correlation | .837** | 1.000** | .832** | .837** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Total | Pearson Correlation | .605** | .620** | .598** | .605** | .620** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Correlations

| | | Total |
|----------|---------------------|---------|
| VAR00012 | Pearson Correlation | .689 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | .522 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 |
| | N | 30 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | .618 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .689 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00016 | Pearson Correlation | .605 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | .620 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | .598 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00019 | Pearson Correlation | .605 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| VAR00020 | Pearson Correlation | .620 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| Total | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | |
| | N | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VA
R00008 VAR00009
VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VA
R00018 VAR00019 VAR00020
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .908 | 20 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|-------------------------------|-----------------------------------|---|--|
| VAR00001 | 58.4667 | 65.706 | .647 | .901 |
| VAR00002 | 58.3667 | 66.378 | .647 | .901 |
| VAR00003 | 57.9333 | 66.409 | .564 | .903 |
| VAR00004 | 57.9333 | 66.409 | .564 | .903 |
| VAR00005 | 58.1667 | 67.178 | .486 | .905 |
| VAR00006 | 58.3333 | 68.299 | .397 | .907 |
| VAR00007 | 58.3667 | 66.378 | .647 | .901 |
| VAR00008 | 58.5000 | 67.638 | .458 | .906 |
| VAR00009 | 58.1667 | 67.178 | .486 | .905 |
| VAR00010 | 58.3333 | 68.299 | .397 | .907 |
| VAR00011 | 58.4667 | 65.706 | .647 | .901 |
| VAR00012 | 58.3667 | 66.378 | .647 | .901 |
| VAR00013 | 58.5000 | 67.638 | .458 | .906 |
| VAR00014 | 58.5000 | 65.638 | .555 | .903 |
| VAR00015 | 58.3667 | 66.378 | .647 | .901 |
| VAR00016 | 58.1667 | 66.075 | .543 | .904 |
| VAR00017 | 57.9333 | 66.409 | .564 | .903 |
| VAR00018 | 57.7333 | 67.030 | .543 | .904 |
| VAR00019 | 58.1667 | 66.075 | .543 | .904 |
| VAR00020 | 57.9333 | 66.409 | .564 | .903 |